

**PENGARUH BIAYA PROMOSI DAN BIAYA PENDIDIKAN &  
PELATIHAN TERHADAP PEMBIAYAAN MODAL KERJA  
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2014-2018**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

**DEWI YULISTIANA**

**NIM : E20151246**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2019**

**PENGARUH BIAYA PROMOSI DAN BIAYA PENDIDIKAN &  
PELATIHAN TERHADAP PEMBIAYAAN MODAL KERJA  
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2014-2018**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

**DEWI YULISTIANA**  
**NIM : E20151246**

Disetujui Pembimbing:



**NIKMATUL MASRUOH, S.HI., M.E.I**  
**NIP. 19820922 200901 2 005**

**PENGARUH BIAYA PROMOSI DAN BIAYA PENDIDIKAN &  
PELATIHAN TERHADAP PEMBIAYAAN MODAL KERJA  
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2014-2018**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis  
Tanggal : 12 September 2019

Tim Penguji

Ketua



Toton Fanshurna, S. Th.I., M.E.I.  
NIP. 19811224 201101 1 008

Sekretaris



Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I.  
NIP. 198209222 200901 2 005

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
2. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I.



Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.  
NIP. 19680807 200003 1 001

## MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisaa' [4]: 29)<sup>1</sup>*

IAIN JEMBER

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Q.S. An-Nisaa':29), 65.

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku bapak Khaeruddin dan ibu Mila tercinta. Selalu memberi dukungan, perjuangan, motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Teman seperjuanganku Perbankan Syariah 2015 terutama kelas PS6.
3. Kepada sahabat-sabahat Arbani Kost (Anis, Ayu, Awik, Citra, Efa, Kesi, Wahyu dan Yofi) yang memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis mendapatkan kesehatan serta kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan terhadap Pembiayaan Modal Kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2014-2018” dengan lancar.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah menuntun kami dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yaitu Islam.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan tanpa adanya bantuan ataupun dukungan dari pihak-pihak lain. Maka penulis haturkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifai, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
3. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
4. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, SE. MM. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah (PS).
5. Ibu Nikmatul Masruroh, M.E.I. selaku Dosen Pembimbing.

6. Bapak Dr. H. Abdul Wadud, Lc., MEI selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Dosen Penguji dan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan. Penulis berharap saran dan kritiknya demi meningkatkan kualitas skripsi ini.

Jember, 21 September 2019

**Dewi Yulistiana**  
**NIM. E20151246**



## ABSTRAK

**Dewi Yulistiana, Nikmatul Masruroh, M.E.I. 2019:** Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan Terhadap Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2014-2018.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, terbukti dengan banyaknya persaingan antar bank. Maka dari itu perbankan syariah perlu memiliki strategi promosi dan merancang biaya promosi sebaik mungkin. Selain promosi, perbankan juga perlu meningkatkan kualitas tenaga kerja serta merancang biaya pendidikan dan pelatihan untuk karyawan, sehingga dengan adanya biaya promosi dan biaya pendidikan & pelatihan ini bisa meningkatkan pembiayaan modal kerja pada bank syariah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah ada pengaruh antara biaya promosi terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS di Indonesia periode 2014-2018? 2) Apakah ada pengaruh antara biaya pendidikan dan pelatihan terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS di Indonesia periode 2014-2018? 3) Apakah ada pengaruh secara simultan antara biaya promosi dengan biaya pendidikan & pelatihan terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS di Indonesia periode 2014-2018?.

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara biaya promosi terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS di Indonesia periode 2014-2018. 2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara biaya pendidikan dan pelatihan terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS di Indonesia periode 2014-2018. 3) Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh secara simultan antara biaya promosi dengan biaya pendidikan & pelatihan terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS di Indonesia periode 2014-2018.

Metode Penelitian diawali dari pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *time series*. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi linier berganda, yaitu untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel terikat ketika jumlah variabel bebasnya lebih dari satu. Dalam analisis linier berganda, ada tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu: Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji t (parsial) dan Uji F (simultan). Namun sebelum melakukan analisis regresi, lebih dulu data harus memenuhi Uji Asumsi Klasik, yaitu: Normalitas, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas dan Autokorelasi.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Secara parsial biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS di Indonesia periode 2014-2018 ( $0,00 < 0,05$ ). 2) Secara parsial biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan modal kerja di Indonesia periode 2014-2018 ( $0,00 < 0,05$ ). 3) Secara simultan biaya promosi dan biaya pendidikan & pelatihan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS di Indonesia periode 2014-2018 dengan pengaruh sebesar 75,7% dan sisanya 24,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Biaya Promosi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan, Pembiayaan Modal Kerja.



## ABSTRACT

**Dewi Yulistiana, Nikmatul Masruroh, M.E.I. 2019:** *The influence of Cost of Promotional and Cost of Education & Training to Financing of Working Capital at Sharia Rural Bank (BPRS) in Indonesia Period 2014-2018.*

*The development of Islamic banking in Indonesia has experienced very rapid growth, as evidenced by the large amount of competition between banks. Therefore, Islamic banking needs to have a promotion strategy and design the best of cost of promotional. In addition to promotion, banks need to improve the quality of their workforce and design cost of education and training for employees, so that with the existence of promotional fees and the cost of education & training, can be increase financing of working capital for Islamic banking.*

*The problem of this study are: 1) Does the cost of promotional influence the financing of working capital at Sharia Rural Bank (BPRS) in Indonesia period 2014-2018? 2) Does the cost of education & training influence the financing of working capital at Sharia Rural Bank (BPRS) in Indonesia period 2014-2018? 3) Do the cost of promotional and cost of education & training influence the financing of working capital at Sharia Rural Bank (BPRS) in Indonesia period 2014-2018?*

*The purpose of this study are: 1) To determine the influence of cost of promotional influence the financing of working capital at Sharia Rural Bank (BPRS) in Indonesia period 2014-2018. 2) To determine the influence of cost of education & training influence the financing of working capital at Sharia Rural Bank (BPRS) in Indonesia period 2014-2018. 3) To determine the influence of cost of promotional and cost of education & training influence the financing of working capital at Sharia Rural Bank (BPRS) in Indonesia period 2014-2018.*

*This study uses a quantitative approach and the type of the research is time series. The technique used in this study is multiple linear regression, which is to predict how the state of the dependent variable when the number of independent variables is more than one. In multiple linear analysis, there are three things to consider, there are: Determination Coefficient Test ( $R^2$ ), T test (persial) and F Test (simultaneous). But before conducting a regression analysis, must be completed the Classical Assumption Test, there are: Normality, Heteroscedasticity, Multiculinierity and Autocorrelation.*

*The result of this study are: 1) There is the cost of promotional influence the financing of working capital at Sharia Rural Bank (BPRS) in Indonesia period 2014-2018 ( $0,00 < 0,05$ ) 2) The cost of education & training influence the financing of working capital at Sharia Rural Bank (BPRS) in Indonesia period 2014-2018 ( $0,00 < 0,05$ ). 3) The cost of promotional and cost of education & training influence the financing of working capital at Sharia Rural Bank (BPRS) in Indonesia period 2014-2018 ( $0,00 < 0,05$ ) with an influence of 75.7% and the remaining 24.3% influenced by other variables not explained in this study.*

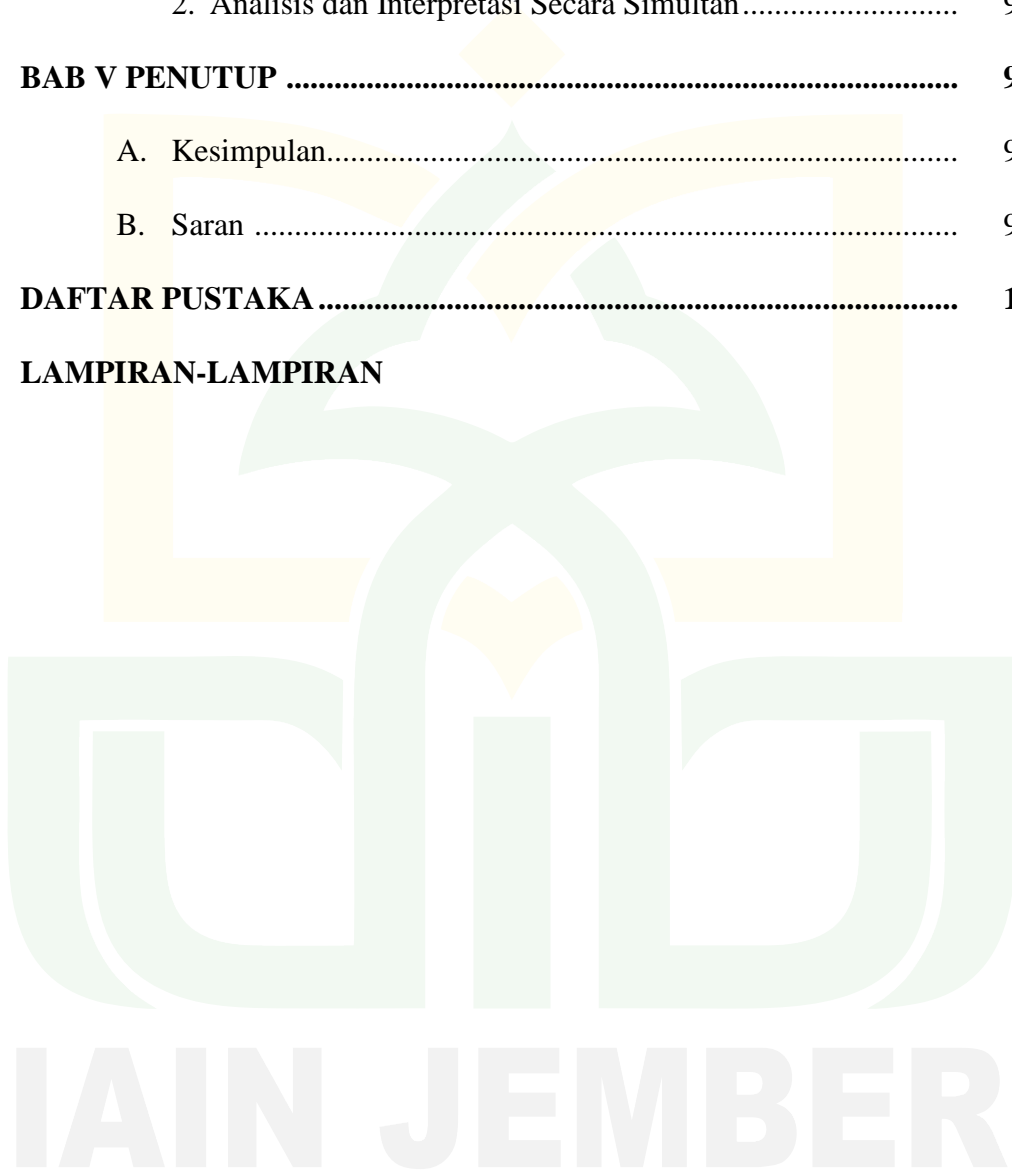
**Keyword:** *Cost of Promotional, Cost of Education & Training, Working Capital Financing.*

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
a. Variabel Penelitian .....	7
b. Indikator Variabel .....	8
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	11

H. Hipotesis.....	12
I. Metode Penelitian.....	14
a. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	14
b. Populasi dan Sampel .....	15
c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	16
d. Analisis Data .....	17
J. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>28</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	28
B. Kajian Teori.....	46
1. Biaya Promosi .....	46
2. Biaya Pendidikan dan Pelatihan.....	50
3. Pembiayaan Modal Kerja.....	55
4. Hubungan Biaya Promosi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan dengan Pembiayaan Modal Kerja .....	67
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>70</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	70
B. Penyajian Data.....	76
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	78
1. Statistik Deskriptif.....	78
2. Uji Asumsi Klasik .....	79
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	85
4. Uji Koefisien Determinasi.....	87

5. Uji Hipotesis.....	88
D. Pembahasan.....	93
1. Analisis dan Interpretasi Secara Parsial .....	93
2. Analisis dan Interpretasi Secara Simultan.....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Indikator Variabel .....	9
2.1	Tabulasi Penelitian Terdahulu.....	43
3.1	Daftar Nama BPRS di Indonesia.....	72
3.2	Data Biaya Promosi, Biaya Pendidikan & Pelatihan dan Pembiayaan Modal Kerja BPRS di Indonesia per Triwulan Tahun 2014-2018 .....	77
3.3	Uji Statistik Deskriptif .....	78
3.4	Uji Multikolinieritas Data .....	82
3.5	Uji Autokorelasi Data.....	84
3.6	Persamaan Regresi Linier Berganda .....	85
3.7	Uji Koefisien Determinasi.....	88
3.8	Uji t.....	89
3.9	Uji F.....	92

IAIN JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
1.1	Skema Asumsi Penelitian .....	12
2.1	Skema <i>Al-Murabahah</i> .....	61
2.2	Skema <i>As-Salam</i> .....	63
2.3	Skema <i>Al-Istishna'</i> .....	65
3.1	Uji Normalitas Data .....	80
3.2	Uji Heteroskedastisitas Data .....	83



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-Wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-Mudharabah* dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.<sup>1</sup>

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Di dalam perbankan syariah, istilah kredit tidak dikenal, karena bank syariah memiliki skema yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan. Bank syariah menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Sifat pembiayaan bukan merupakan utang piutang, tetapi merupakan investasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam

---

<sup>1</sup> Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), 30.

melakukan usaha.<sup>2</sup> Jenis-jenis pembiayaan pada bank syariah adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi.<sup>3</sup>

Pembiayaan yang diperoleh bisa meningkatkan *market share* bank syariah meskipun hanya beberapa persen. *Market share* perbankan syariah hingga saat ini sekitar 5,70%.<sup>4</sup> Memang masih minim ketika dibandingkan dengan bank syariah di luar negeri misalnya di Malaysia *market share*nya sudah di atas 20%.<sup>5</sup> Hal ini wajar karena perbankan syariah di Malaysia sudah berdiri sejak tahun 1983. Begitupun dengan *market share* perbankan konvensional di Indonesia jauh lebih tinggi dibandingkan *market share* perbankan syariah. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah.

Salah satu strategi yang digunakan bank untuk mengatasi kurangnya pemahaman masyarakat tentang perbankan yaitu melalui promosi. Dengan promosi, masyarakat dapat mengetahui dan memiliki minat untuk membeli manfaat dari produk yang ditawarkan oleh bank, karena promosi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka mengenal produk atau jasa yang ditawarkan oleh suatu perusahaan kepada masyarakat. Tingginya tingkat persaingan usaha dalam bisnis perbankan khususnya perbankan syariah menuntut pihak manajemen perusahaan untuk memiliki strategi promosi produk perbankannya dan merancang biaya promosi

---

<sup>2</sup> Ibid., 106.

<sup>3</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), 231.

<sup>4</sup> OJK, *Snapshot Perbankan Syariah Indonesia Juni 2018*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2018).

<sup>5</sup> <https://ekbis.sindonews.com/read/1327125/178/perbankan-syariah-sulit-berkembang-market-share-masih-5-1533199897> diakses pada 14 Februari 2019 pukul 12:57.



sebaik mungkin. Hal itu menyebabkan semua bank berlomba-lomba membuat strategi untuk memenangkan persaingan tersebut.<sup>6</sup>

Selain meningkatkan efektivitas biaya promosi, sebuah bank juga harus meningkatkan kualitas pekerja. Maka dari itu, diperlukannya pendidikan dan pelatihan sehingga mampu meningkatkan kinerjanya baik pemasaran, manajemen, maupun operasional bank syariah. Pelatihan memberikan keterampilan kepada karyawan yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka. Sumber daya manusia yang dimiliki bank syariah merupakan salah satu pendukung dalam suatu perusahaan dan komponen yang berpengaruh dalam mengembangkan keunggulan kompetitif, sehingga operasional perusahaan mampu berjalan dengan lancar dan mendapat keuntungan yang diharapkan. Keuntungan yang diperoleh perbankan syariah tidak terlepas dari pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah. Dengan demikian, peningkatan pembiayaan bank syariah dilakukan dengan meningkatkan efektivitas biaya promosi dan biaya pendidikan & pelatihan untuk membekali pengetahuan dan pengembangan karyawan sehingga mampu untuk mengenalkan produk-produknya khususnya pembiayaan syariah seperti jual beli (*murabahah, salam, dan istishna*), sewa menyewa (*ijarah, ijarah muntahiyah bintamlik*), dan bagi hasil (*mudharabah, musyarakah*) serta meningkatkan profit bank syariah.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Fachrunnisa, "Biaya Promosi dan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah", *Akuntabilitas* Vol 10 No.2, (Oktober 2017), 353-354.

<sup>7</sup> Rini Idayanti, "Analisis Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan Pada Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia", (Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 9-10.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Rini Idayanti (2016) tentang pengaruh biaya promosi dan biaya pendidikan & pelatihan terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah, mengemukakan bahwa secara persial biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap total pembiayaan Bank Umum Syariah dan biaya pendidikan & pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap total pembiayaan Bank Umum Syariah, serta secara simultan biaya promosi dan biaya pendidikan & pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap total pembiayaan Bank Umum Syariah.<sup>8</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel dependen dan obyek penelitian, yang mana variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total pembiayaan sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian penulis yaitu pembiayaan modal kerja. Obyek yang diteliti pada penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah sedangkan obyek penelitian penulis adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Penelitian ini menggunakan data Statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014-2018. Alasan peneliti memilih tahun tersebut karena sejak tahun 2014 OJK mengeluarkan Statistik Perbankan Syariah yang tahun sebelumnya masih Bank Indonesia yang mengeluarkan, meskipun pengawasan perbankan sudah di pindah alihkan ke OJK sejak tahun 2011. Alasan peneliti memilih pembiayaan modal kerja karena modal kerja erat kaitannya dengan pengusaha-pengusaha kecil menengah yang membutuhkan tambahan modal kerja, baik untuk membeli

---

<sup>8</sup> Ibid., 118.

bahan baku, biaya produksi, pengadaan barang maupun untuk kebutuhan modal kerja lainnya, pengusaha kecil menengah tidak perlu bingung untuk mencari modal. Dibandingkan dengan BUS, pembiayaan modal kerja di BPRS sistem administrasinya lebih mudah dan jangkauan kepada masyarakat kecil lebih dekat sehingga mudah menjalankan transaksi keuangan. Hal ini sejalan dengan tujuan khusus yang dimiliki BPRS yaitu untuk memberikan pembiayaan bagi masyarakat golongan ekonomi lemah dan para pengusaha kecil yang umumnya tidak terjangkau oleh BUS.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian dan pemaparan hasil penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tentang **“Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan terhadap Pembiayaan Modal Kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2014-2018”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dalam penyusunan penelitian ini penulis terlebih dahulu merumuskan masalah sebagai dasar kajian penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Apakah biaya promosi berpengaruh terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS Periode 2014-2018?
2. Apakah biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS Periode 2014-2018?

---

<sup>9</sup> Debby Pramana dan Rachma Indrarini, “Pembiayaan BPR Syariah dalam Peningkatan Kesejahteraan UMKM: Berdasarkan Maqashid Sharia”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 3 No.1, (Januari-Juni 2017), 52.

3. Apakah biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS Periode 2014-2018 secara simultan?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan permasalahan di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh biaya promosi terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS periode 2014-2018.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh biaya pendidikan & pelatihan terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS periode 2014-2018.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh biaya promosi dan biaya pendidikan & pelatihan terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS periode 2014-2018 secara simultan.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian.<sup>10</sup> Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang promosi

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 37.

dan sumber daya manusia terutama terkait dengan pengaruh biaya promosi dan biaya pendidikan & pelatihan terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS di Indonesia periode 2014-2018.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk melakukan penelitian atau perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.
- b. Bagi IAIN Jember, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan wawasan di bidang promosi dan sumberdaya manusia serta menambah literatur kepustakaan IAIN Jember, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- c. Bagi investor, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dalam menganalisis biaya promosi dan biaya pendidikan & pelatihan yang digunakan sebagai alat pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam melakukan keputusan.

## **E. RUANG LINGKUP PENELITIAN**

Adapun ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya.<sup>11</sup>

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas atau biasa disebut variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>12</sup> Variabel bebas (X) dalam penelitian ini meliputi:

X1 = Biaya Promosi

X2 = Biaya Pendidikan & Pelatihan

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau biasa disebut variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah:

Y = Pembiayaan Modal Kerja

## 2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian dipenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti.<sup>13</sup> Indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) Cet ke-18*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 59.

<sup>12</sup> Ibid.,

<sup>13</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 38.

**Tabel 1.1**  
**Indikator Variabel**

No	Variabel	Indikator	Referensi
1	Biaya Promosi (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Iklan advertensi</li> <li>b. Promosi penjualan (<i>Sales Promotion</i>)</li> <li>c. Publikasi (<i>Publication</i>)</li> <li>d. Personal Selling</li> </ul>	Indriyo Gitosudarmo, <i>Manajemen Pemasaran Cet ke-4</i> , (Yogyakarta: BPFE, 1998)
2	Biaya Pendidikan & Pelatihan (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kualitas angkatan kerja</li> <li>b. Persaingan global</li> <li>c. Perubahan yang cepat dan terus-menerus</li> <li>d. Masalah alih teknologi</li> <li>e. Perubahan demografi</li> </ul>	Burhanuddin Yusuf, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah Cet ke-1</i> , (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015)
3	Pembiayaan Modal Kerja (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembiayaan likuiditas (<i>Cash Financing</i>)</li> <li>b. Pembiayaan Piutang (<i>Receivable Financing</i>)</li> <li>c. Pembiayaan persediaan (<i>Inventory Financing</i>)</li> <li>d. Pembiayaan modal kerja untuk perdagangan</li> </ul>	Muhammad Syafi'i Antonio, <i>Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik Cet ke-1</i> , (Depok: Gema Insani, 2001)

IAIN JEMBER

## F. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh kata atau indikator yang menunjukkan indikator yang dimaksud. Soehardi Sigit mendefinisikan operasional adalah bagaimana menemukan dan mengatur variabel-variabel (kasus) tersebut di dunia nyata atau dilapangan, dengan merumuskan secara pendek dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran.<sup>14</sup>

Pengertian dari variabel-variabel yang diteliti dan akan dilakukan analisis lebih lanjut yaitu biaya promosi, biaya pendidikan & pelatihan dan pembiayaan modal kerja yang dapat dijelaskan berikut ini:

### 1. Biaya Promosi

Biaya promosi dapat diartikan sebagai biaya atau sejumlah pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan pemasaran perusahaan khususnya dalam hal pelaksanaan promosi.<sup>15</sup>

### 2. Biaya Pendidikan & Pelatihan

Biaya pendidikan & pelatihan adalah biaya atau sejumlah pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas kemampuan yang menyangkut kemampuan kerja, berpikir dan keterampilan karyawan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran*, (Malang: UMM Press, 2004), 23.

<sup>15</sup> Putri Noveda Amalia, "Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi Terhadap Omzet Penjualan Pada PT Madu Baru", (Tugas Akhir, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 27-28.

<sup>16</sup> Notoatmodjo, *Bisnis Manajemen dan Keuangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 4.



### 3. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan (1) peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi; dan (2) untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.<sup>17</sup>

Dari definisi operasional di atas, dapat dijabarkan maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan terhadap Pembiayaan Modal Kerja” dengan memilih obyek penelitian di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2014-2018.

### G. ASUMSI PENELITIAN

Asumsi penelitian bisa disebut dengan anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.<sup>18</sup>

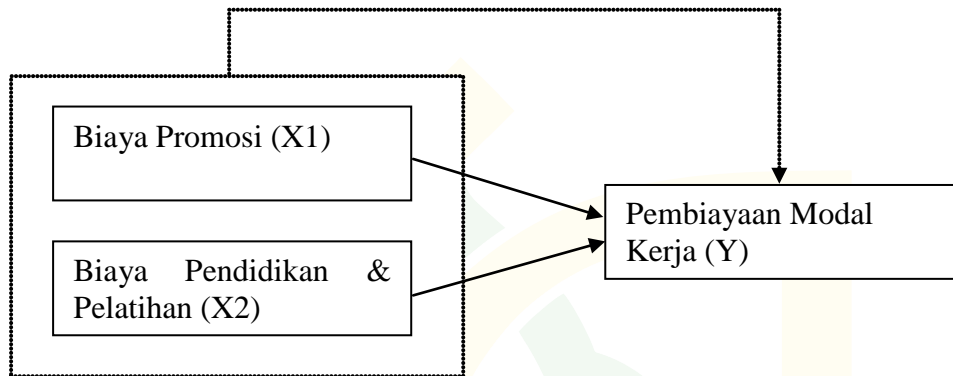
Penelitian ini didasarkan pada pengaruh biaya promosi dan biaya pendidikan & pelatihan terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS di Indonesia. Sehingga model untuk penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

<sup>17</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Bagi Bankir & Praktisi Keuangan Cet-1*, (Jakarta: Tazkia Institute, 1999), 219.

<sup>18</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 39.

Asumsi penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Skema Asumsi Penelitian**



Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 166.

Keterangan:

—————> = Parsial

- - - - -> = Simultan

## H. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D Cet ke-23*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 64.

Promosi adalah usaha melalui pemasangan iklan, publisitas dan lainnya yang berperan sebagai sarana logis untuk memecahkan suatu masalah sederhana, memperkenalkan produk kepada pembeli. Promosi yang terlalu cepat menjadi proses pematangan karyawan yang tidak sebanding dengan pengalaman, kemampuan, dan keterampilan. Sebagai imbalannya, para pemilik bank menuntut prestasi kerja yang tinggi untuk memberikan keuntungan atas biaya besar yang telah dikeluarkannya. Sumber daya manusia yang dimiliki bank syariah merupakan salah satu pendukung dalam suatu perusahaan dan komponen yang berpengaruh dalam mengembangkan keunggulan kompetitif, sehingga operasional perusahaan mampu berjalan dengan lancar dan mendapat keuntungan yang diharapkan. Keuntungan tersebut diperoleh melalui pembiayaan. Dengan demikian, peningkatan total pembiayaan bank syariah tidak lepas dari pemasaran pengeluaran biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan untuk membekali pengetahuan dan pengembangan karyawan sehingga mampu untuk mengenalkan produk-produknya khususnya pembiayaan syariah seperti jual beli (*Murabahah, Salam, dan Istishna*), sewa menyewa (*Ijarah, Ijarah muntahiyah bintamlik*), dan bagi hasil (*Mudharabah, Musyarakah*) serta meningkatkan profit bank syariah.<sup>20</sup> Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh signifikan antara Biaya Promosi terhadap  
Pembiayaan Modal Kerja

---

<sup>20</sup> Idayanti, "Analisis Pengaruh Biaya Promosi", 8.

$H_1$  = Ada pengaruh signifikan antara Biaya Promosi terhadap Pembiayaan Modal Kerja

$H_0$  = Tidak ada pengaruh signifikan antara Biaya Pendidikan & Pelatihan terhadap Pembiayaan Modal Kerja

$H_2$  = Ada pengaruh signifikan antara Biaya Pendidikan & Pelatihan terhadap Pembiayaan Modal Kerja

$H_0$  = Tidak ada pengaruh antara Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan terhadap Pembiayaan Modal Kerja secara simultan

$H_3$  = Ada pengaruh antara Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan terhadap Pembiayaan Modal Kerja secara simultan

## I. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara berilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>21</sup>

### a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dengan jenis penelitian data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Penelitian kuantitatif yakni dengan mengadakan pengujian hipotesis, pengukuran data, dan pembuatan kesimpulan. Pendekatan kuantitatif dinamakan metode

---

<sup>21</sup> Masyhuri & M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 19.

tradisional karena metode ini sudah cukup digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis penggunaan statistik.<sup>22</sup>

#### b. Populasi dan Sampel

##### 1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>23</sup> Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh BPRS yang ada di Indonesia yang berjumlah 167 kantor.<sup>24</sup>

##### 2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>25</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 7.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 115.

<sup>24</sup> OJK. *Statistik Perbankan*, 82.

<sup>25</sup> *Ibid.*, 116.

ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa saja yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil oleh populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu mengukur sesuatu yang harusnya diukur.

Teknik pengambilan *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik sampling yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>26</sup> Teknik *nonprobability sampling* disini meliputi *sampling jenuh* atau *sensus*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 167 kantor BPRS yang sudah ada dalam Statistik Perbankan Syariah.

c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 84.

(wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.<sup>27</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan data sekunder, yang bersumber dari OJK berupa Statistik Perbankan Syariah Indonesia Periode 2014-2018.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data informasi dari artikel, jurnal, literatur, dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.
- 2) Dokumentasi, berupa data sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumetasi) yang dipublikasikan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data statistik perbankan syariah tahun 2014-2018.

#### d. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel

---

<sup>27</sup> Ibid., 193.

dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>28</sup>

Untuk mempermudah dalam menganalisis data maka peneliti menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Adapun alat yang digunakan dalam analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>29</sup>

#### 2) Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

##### a) Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan variabel dependen sebagai

<sup>28</sup> Hengky Latan, *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.



sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik *normal probability plot* yaitu jika titik-titik plot berada di sekitar garis diagonal data tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal.<sup>30</sup>

b) Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinear.<sup>31</sup>

Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas yaitu dengan menggunakan nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.

---

<sup>30</sup> Sulyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 69.

<sup>31</sup> *Ibid.*, 81.

c) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *problem* heteroskedastisitas.<sup>32</sup>

d) Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson

---

<sup>32</sup> Ibid., 95.

dibandingkan dengan tabel Durbin Watson ( $d_l$  dan  $d_u$ ). Kriteria jika  $d_u < d_{\text{hitung}} < 4-d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi.<sup>33</sup>

### 3) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel terikat ketika jumlah variabel bebasnya lebih dari satu.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan terhadap Pembiayaan Modal Kerja pada BPRS di Indonesia periode 2014-2018. Dengan kata lain melibatkan dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ).

Rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Pembiayaan Modal Kerja

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien variabel Biaya Promosi

$X_1$  = Variabel Biaya Promosi

$b_2$  = Koefisien variabel Biaya Pendidikan & Pelatihan

$X_2$  = Variabel Biaya Pendidikan & Pelatihan

$e$  = Error

<sup>33</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 186.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian Cet. Ke-28*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 275.

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan bantuan aplikasi SPSS Ver 22.

#### 4) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  adalah koefisien determinasi yakni nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi nilai koefisien determinasi yang benar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu menjelaskan secara benar pula.

Pada intinya koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam nol atau satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.<sup>35</sup> Untuk menunjukkan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *adjusted R square*.

#### 5) Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui uji t maupun uji F. Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan, serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengujian terhadap hipotesa yang diajukan dilakukan dengan pengujian secara parsial dan pengujian secara simultan.

---

<sup>35</sup> Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, 186.

## a) Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tahap-tahap uji t sebagai berikut:<sup>36</sup>

## (1) Menentukan hipotesis

$H_0$  = Biaya promosi dan biaya pendidikan & pelatihan tidak terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a$  = Biaya promosi dan biaya pendidikan & pelatihan terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap variabel dependen.

## (2) Menentukan taraf signifikansi

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan pada penelitian dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>37</sup>

## (3) Keputusan

Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

<sup>36</sup> Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS Cet. Ke-1*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 50-51.

<sup>37</sup> Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 460.

#### (4) Kesimpulan

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### b) Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Tahap-tahap uji F sebagai berikut:<sup>38</sup>

##### (1) Menentukan hipotesis

$H_0$  = Biaya promosi dan biaya pendidikan & pelatihan tidak terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a$  = Biaya promosi dan biaya pendidikan & pelatihan terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>38</sup> Priyatno, *Analisis Korelasi*, 48.

## (2) Menentukan taraf signifikansi

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan pada penelitian dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>39</sup>

## (3) Keputusan

Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## (4) Kesimpulan

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>39</sup> Nazir, *Metode Penelitian*, 460.

## **J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.<sup>40</sup>

Sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi dari satu bab ke bab yang lain yang dijadikan sebagai rujukan sehingga akan lebih mudah untuk menanggapi isinya. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan dari bab satu hingga bab akhir.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan merupakan dasar atau pijakan dalam penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

Menjelaskan tentang variabel penelitian, definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dipaparkan kajian kepustakaan terkait dengan kajian terdahulu yang serta literatur yang berhubungan dengan skripsi. Penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan

---

<sup>40</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 42.



sebelumnya. Dilanjutkan dengan teori yang memuat pandangan tentang Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan Terhadap Pembiayaan Modal Kerja Pada BPRS di Indonesia, fungsi ini adalah landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

### **BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Bab ini memuat beberapa sub, yaitu gambaran objek penelitian. Dalam penelitian ini berisi gambaran umum tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia, penyajian data, analisis, pengujian hipotesis, serta pembahasan.

### **BAB IV PENUTUP DAN KESIMPULAN**

Merupakan bab terakhir yang menerangkan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari hasil penelitian. Bab ini berfungsi untuk memperoleh suatu gambaran dari suatu hasil penelitian berupa kesimpulan penelitian akan dapat membantu memberikan saran-saran konstruktif yang terkait dengan penelitian ini.

IAIN JEMBER

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. PENELITIAN TERDAHULU

Bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).<sup>41</sup> Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orientasi dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.

1. Jurnal M. Nur Rianto Al Arif, “Efektivitas Biaya Promosi dan Biaya Diklat Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga di Bank Syariah” tahun 2010.<sup>42</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah jenis penelitian kuantitatif dan pendekatannya menggunakan pendekatan empiris dengan memakai statistik inferensial parametrik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kuantitatif statistik, yaitu metode analisis regresi *ordinary least square* untuk melihat pengaruh besaran biaya promosi dan diklat terhadap jumlah dana pihak ketiga bank syariah.

Hasil dari penelitian ini yaitu secara individu, uji t yang dilakukan kepada masing-masing variabel independen yaitu biaya promosi dan biaya

---

<sup>41</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 39.

<sup>42</sup> M. Nur Rianto Al Arif, “Efektivitas Biaya Promosi dan Biaya Diklat Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga di Bank Syariah” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Universitas Gunadarma*, No.3 Vol. 15 (Desember 2010), 3.

diklat memberikan hasil yang signifikan, artinya ada kedua variabel bebas tersebut (biaya promosi dan biaya diklat) secara individu mempengaruhi variabel dana pihak ketiga. Hal ini memberikan implikasi bahwa semakin tinggi biaya promosi dan biaya diklat yang dialokasikan oleh bank syariah, maka akan semakin meningkatkan pula dana pihak ketiga. Uji F yang dilakukan menunjukkan hasil yang signifikan, hal ini menandakan bahwa secara bersama-sama variabel independen yang ada yaitu biaya promosi dan biaya diklat mampu memberikan pengaruh secara bersama-sama kepada penghimpunan dana pihak ketiga di bank syariah. Koefisien determinasi yang didapat menunjukkan hasil 0,5719, hal ini memberikan arti bahwa variabel independen biaya promosi dan biaya diklat mampu menjelaskan variabel dana pihak ketiga sebesar 57,19%. Serta sisanya yaitu 42,21% dijelaskan oleh variabel independen lain di luar model yang ada.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada objek penelitian dan variabel dependen. Dimana objek penelitian yang digunakan adalah Bank Syariah di Indonesia dan variabel dependen yang digunakan adalah penghimpunan dana pihak ketiga. Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada metode penelitian dan variabel independen. Dimana metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dan variabel independen yang digunakan adalah biaya promosi dan biaya diklat.

2. Skripsi Erwin Jumadi “Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Peningkatan Pendapatan Pembiayaan Pada PT Bank BRI Syariah” tahun 2011.<sup>43</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pencarian data melalui sumber-sumber informasi tertulis yang dapat dipercaya yang berasal dari laporan keuangan tertulis perusahaan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data kuantitatif mengenai biaya promosi dan pendapatan pembiayaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dengan menunjukkan bahwa korelasi atau keterkaitan yang positif dan signifikan antara variabel dependen (Pendapatan pembiayaan) dengan variabel independen (Biaya promosi), yang ditunjukkan dengan nilai  $r = 0,6909$ . Adapun koefisien determinasinya  $r^2 = 0,4773$ , Sehingga diasumsikan bahwa nilai rata-rata peningkatan pendapatan pembiayaan per triwulan adalah 47,73% ditentukan oleh nilai rata-rata atau implementasi dari jumlah biaya promosi yang dikeluarkan oleh PT. Bank BRI Syariah, sedangkan selebihnya 52,27% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam skripsi ini.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada objek penelitian dan variabel dependen. Dimana objek penelitian yang digunakan adalah PT Bank BRI

---

<sup>43</sup> Erwin Jumadi, “Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Peningkatan Pendapatan Pembiayaan Pada PT Bank BRI Syariah” (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2011), 48.

Syariah dan variabel dependen yang digunakan adalah pendapatan pembiayaan. Sedangkan objek penelitian penulis adalah BPRS dan variabel dependen yang digunakan adalah pembiayaan modal kerja. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada metode penelitian dan variabel independen. Dimana metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dan variabel independen yang digunakan adalah biaya promosi.

3. Tugas Akhir Putri Noveda Amalia “Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Omzet Penjualan Pada PT Madu Baru” tahun 2013.<sup>44</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pencarian data melalui sumber-sumber informasi tertulis yang dapat dipercaya yang berasal dari laporan keuangan tertulis perusahaan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data kuantitatif mengenai pelaksanaan promosi dan saluran distribusi yang ada berupa biaya promosi dan biaya distribusi serta omzet penjualan selama 3 tahun terakhir yaitu periode tahun 2010 sampai 2012.

Hasil dari penelitian ini adalah biaya Biaya promosi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap omzet penjualan pada PT Madu Baru. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis pertama menggunakan SPSS bahwa koefisien regresi biaya promosi menunjukkan

---

<sup>44</sup> Putri Noveda Amalia, “Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi Terhadap Omzet Penjualan Pada PT Madu Baru”, (Tugas Akhir, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 42.

nilai yang positif dan sig. level kurang dari 0,05. Biaya distribusi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap omzet penjualan pada PT Madu Baru. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis kedua menggunakan SPSS bahwa koefisien regresi biaya distribusi menunjukkan nilai yang positif dan sig. level kurang dari 0,05. Biaya promosi dan biaya distribusi secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap omzet penjualan pada PT Madu Baru. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis ketiga yang dilakukan dengan menggunakan SPSS bahwa koefisien regresi ganda biaya promosi dan biaya distribusi menunjukkan nilai yang positif dan sig. level kurang dari 0,05.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada objek penelitian, variabel dependen dan independen. Dimana objek penelitian dalam skripsi tersebut, dilakukan di PT Madu Baru, dan variabel independen yang digunakan adalah biaya distribusi dan variabel dependennya omzet penjualan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak dalam metode penelitian dan variabel independen. Dimana metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan variabel independen yang digunakan adalah biaya promosi.

4. Skripsi Tutik Aisyatul Fajriyah, “Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga PT BRI Syariah Tahun 2009-2015” tahun 2016.<sup>45</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan metode regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS.

Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa biaya promosi berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah dana pihak ketiga. Sedangkan berdasarkan dari hasil uji koefisien determinasi yang mana nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,208. Hal ini berarti bahwa jumlah dana pihak ketiga dapat dijelaskan oleh biaya promosi adalah sebesar 20,8% sedangkan sisanya sebesar 79,2% yang dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah objek penelitian dan variabel dependen, yang mana objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT BRI Syariah sedangkan dalam penelitian penulis objek yang diteliti adalah BPRS di Indonesia. Variabel dependen yang digunakan berbeda pula, variabel dalam penelitian ini menggunakan jumlah dana pihak ketiga sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian penulis

---

<sup>45</sup> Tutik Aisyatul Fajriyah, “Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga PT BRI Syariah Tahun 2009-2015”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember, 2016), 17.

adalah pembiayaan modal kerja. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan variabel independen yang digunakan adalah biaya promosi.

5. Skripsi Irdiny Rizqiyah, “Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Jumlah Nasabah Pada PT BRI Syariah Kantor Cabang Jember Periode 2014-2015” tahun 2016.<sup>46</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian data *time series*. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS.

Hasil dari penelitian ini adalah biaya promosi berpengaruh terhadap jumlah nasabah PT BRI Syariah Kantor Cabang Jember periode 2014-2015. Besar nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,753. Sehingga, besar pengaruh jumlah biaya promosi terhadap jumlah nasabah PT BRI Syariah Jember periode 2014-2015 yaitu 75,3% dan sisanya sebesar 24,7% yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah objek penelitian dan variabel dependen, yang mana objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT BRI Syariah Kantor Cabang Jember sedangkan dalam penelitian penulis objek yang diteliti adalah BPRS di Indonesia. Variabel dependen yang digunakan

<sup>46</sup> Irdiny Rizqiyah, “Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Jumlah Nasabah Pada PT BRI Syariah Kantor Cabang Jember Periode 2014-2015”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember, 2016), 12.



berbeda pula, variabel dalam penelitian ini menggunakan jumlah nasabah sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian penulis adalah peningkatan pendapatan usaha nasabah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan variabel independen yang digunakan adalah biaya promosi.

6. Tesis Rini Idayanti, “Analisis Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan Pada Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia” tahun 2016.<sup>47</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, di mana perbankan Syariah dalam waktu penelitian sudah menjadi bank umum Syariah dan telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode tahun 2010-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari web resmi bank yang bersangkutan ataupun artikel berkaitan dengan penelitian ini. Data-data yang telah dikumpulkan tersebut dianalisis dengan alat analisis statistik yaitu uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik yang meliputi uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

---

<sup>47</sup> Rini Idayanti, “Analisis Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan Pada Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia”, (Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 10.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial variabel biaya promosi ( $0,001 < 0,05$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap total pembiayaan bank umum Syariah. Sedangkan biaya pendidikan & pelatihan ( $0,808 > 0,05$ ) berpengaruh tidak signifikan terhadap total pembiayaan. Selanjutnya secara simultan biaya promosi dan biaya pendidikan & pelatihan ( $0,000 < 0,05$ ) berpengaruh terhadap total pembiayaan bank umum Syariah. Adapun nilai *Adjusted R Square* sebesar 79% variabel total pembiayaan dapat dijelaskan oleh variabel biaya promosi dan biaya pendidikan & pelatihan, sedangkan sisanya 21% adalah pengaruh dari variabel lain yang tidak dijelaskan oleh penelitian ini. Temuan ini dapat dijadikan sebagai tuntunan dan lebih berhati-hati dalam menetapkan biaya yang ditetapkan dalam kegiatan promosi dan pendidikan & pelatihan SDM bank umum Syariah di Indonesia.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada objek penelitian dan variabel dependen, yang mana objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah sedangkan dalam penelitian penulis objek yang diteliti adalah BPRS di Indonesia. Variabel dependen yang digunakan berbeda pula, variabel dalam penelitian ini menggunakan total pembiayaan sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian penulis adalah pembiayaan modal kerja. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah metode penelitian yang digunakan yaitu

kuantitatif dan variabel independen yang digunakan adalah biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan.

7. Jurnal ditulis oleh Roni Andespa, “Meningkatkan Pertumbuhan Nasabah Bank Syariah: Mendukung Pembiayaan Promosi, Pendidikan dan Pelatihan” tahun 2016.<sup>48</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode kausalitas. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan dan jumlah rekening nasabah di perbankan syariah di Indonesia yang bersumber dari data sekunder diolah. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan nasabah bank syariah. Secara simultan biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan nasabah. Dengan maksud lain bisa dijelaskan bahwa antar variabel penelitian yaitu variabel independen yang terdiri dari biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan memiliki tingkat pengaruh yang kuat (signifikan) terhadap variabel pertumbuhan nasabah.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada variabel dependen. Yang mana

---

<sup>48</sup> Roni Andespa, “Meningkatkan Pertumbuhan Nasabah Bank Syariah: Mendukung Pembiayaan Promosi, Pendidikan dan Pelatihan”, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Volume 1 Nomor 2 (Juli-Desember 2016), 179.

variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan nasabah sedangkan variabel dependen yang digunakan penulis adalah pembiayaan modal kerja. Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terletak pada variabel independen dan metode penelitian. Dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan dan metode penelitiannya menggunakan metode kuantitatif.

8. Jurnal ditulis oleh Ridwansyah, “Analisis Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Peningkatan Aset dan Laba Pada Perbankan Syariah di Indonesia” tahun 2017.<sup>49</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan dan data tingkat pertumbuhan aset, laba dan biaya pendidikan di perbankan syariah di Indonesia yang bersumber dari data sekunder diolah. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil dari penelitian ini adalah tidak berpengaruhnya dana pendidikan terhadap laba dan aset yang ada di BUS dan UUS maupun yang ada di BPRS di Indonesia. Adanya kegiatan pendidikan dan pelatihan lebih dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, dan memaksimalkan pelayanan terhadap nasabah, walaupun memang pada akhirnya peningkatan pelayanan terhadap nasabah akan meningkatkan

---

<sup>49</sup> Ridwansyah, “Analisis Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Peningkatan Aset dan Laba Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi*, Volume XXII No. 3 (November 2017), 331.

kepercayaan dan kepuasan nasabah dan secara linear akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh BUS dan UUS maupun BPRS, namun pengaruh atau dampak tersebut tidak secara langsung berdampak pada laba dan aset BUS atau UUS dan BPRS.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah metode analisis data, objek penelitian dan variabel dependen, yang mana metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana sedangkan dalam penelitian penulis menggunakan analisis regresi berganda. Objek yang diteliti pun berbeda, pada penelitian ini objek yang diteliti adalah perbankan syariah di Indonesia sedangkan objek yang diteliti penulis adalah BPRS di Indonesia. Variabel dependen yang digunakan pun berbeda, pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah peningkatan aset dan laba sedangkan pada penelitian penulis menggunakan variabel dependen pembiayaan modal kerja. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah metode penelitian menggunakan kuantitatif dan variabel independen yang digunakan adalah biaya pendidikan.

9. Skripsi Dia Oktavia Sari, “Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang” tahun 2017.<sup>50</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pola pendekatan yang dilakukan dalam memecahkan permasalahan yakni dengan

---

<sup>50</sup> Dia Oktavia Sari, “Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah, 2017), 34.

menggunakan desain deskriptif-analisis. Metode yang digunakan untuk mengambil data yaitu dengan menggunakan kuesioner. Adapun responden yang akan mengisi kuisisioner adalah nasabah yang menggunakan pembiayaan modal kerjapada Bank BTN Syariah Palembang. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh atau *sensus*. Dalam hal ini peneliti akan mengambil sampel semua nasabah yang mendapatkan Pembiayaan Modal Kerja pada Bank BTN Syariah Palembang yang berjumlah 61 orang. Data-data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik dengan menggunakan program SPSS 16.0.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembiayaan modal kerja secara persial terdapat pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah pada Bank BTN Syariah Palembang, karena pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitaif (jumlah hasil produksi) maupun secara kualitatif (peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi) dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang. Artinya setiap penambahan skor pembiayaan modal kerja akan meningkatkan pendapatan usaha nasabah. Jika ada penurunan terhadap pembiayaan modal kerja akan menurunkan pendapatan usaha nasabah.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah objek penelitian dan variabel dependen, yang

mana objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BTN Syariah Palembang sedangkan dalam penelitian penulis objek yang diteliti adalah BPRS di Indonesia. Variabel dependen yang digunakan berbeda pula, variabel dalam penelitian ini menggunakan pendapatan usaha nasabah sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian penulis adalah pembiayaan modal kerja. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.

10. Skripsi Akbar Nur Pribadi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia” tahun 2018.<sup>51</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk deret waktu (*time series*). Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *error correction mechanism* (ECM).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pada jangka pendek dana pihak ketiga, rasio pembiayaan UKM, *financing to deposit ratio*, dan *non-performing financing* berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan modal kerja pada BPRS di Indonesia. Dana pihak ketiga, rasio pembiayaan UKM, dan *financing to deposit ratio* berpengaruh signifikan secara positif, sedangkan *non-performing financing* berpengaruh signifikan secara negatif terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS di Indonesia. Sementara itu

<sup>51</sup> Akbar Nur Pribadi, “Faktor-Faktor Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2018), 18.

*return on asset*, rasio efisiensi operasional dan tingkat suku bunga kredit modal kerja BPR tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS di Indonesia. Nilai *financing to deposit ratio* yang terlampaui tinggi tidak membatasi bank untuk terus meningkatkan pembiayaan, sehingga *financing to deposit ratio* memiliki implikasi yang positif terhadap pembiayaan modal kerja walaupun besaran *financing to deposit ratio* telah lebih dari 100%.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah pendekatan penelitian dan variabel independen, yang mana pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *error corection mechanism* (ECM) sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian penulis adalah kuantitatif, dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh variabel yang mempengaruhi pembiayaan modal kerja. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah objek penelitian dan variabel dependen, yang mana objek penelitian yang diteliti adalah BPRS di Indonesia dan variabel dependen yang digunakan adalah pembiayaan modal kerja.



**Tabel 2.1**  
**Tabulasi Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	M. Nur Rianto Al Arif (2010)	Efektivitas Biaya Promosi dan Biaya Diklat Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga di Bank Syariah	Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan variabel dependen. Dimana objek penelitian yang digunakan adalah Bank Syariah di Indonesia dan variabel dependen yang digunakan adalah penghimpunan dana pihak ketiga.	Persamaannya terletak pada metode penelitian dan variabel independen. Dimana metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dan variabel independen yang digunakan adalah biaya promosi dan biaya diklat.
2	Erwin Jumadi (2011)	Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Peningkatan Pendapatan Pembiayaan Pada PT Bank BRI Syariah	Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan variabel dependen. Dimana objek penelitian yang digunakan adalah PT Bank BRI Syariah dan variabel dependen yang digunakan adalah pendapatan pembiayaan. Sedangkan objek penelitian penulis adalah BPRS dan variabel dependen yang digunakan adalah pembiayaan modal kerja.	Persamaannya terletak pada metode penelitian dan variabel independen. Dimana metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dan variabel independen yang digunakan adalah biaya promosi.
3	Putri Noveda Amalia (2013)	Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Omzet Penjualan Pada PT Madu Baru	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, variabel dependen dan independen. Dimana objek penelitian dalam skripsi tersebut, dilakukan di PT Madu Baru, dan variabel independen yang digunakan adalah biaya distribusi dan	Persamaannya terletak dalam metode penelitian dan variabel independen. Dimana metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan variabel independen yang digunakan adalah biaya promosi.

			variabel dependennya omzet penjualan	
4	Tutik Aisyatul Fajriyah (2016)	Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga PT BRI Syariah Tahun 2009-2015	Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan variabel dependen. Dimana objek penelitian yang diteliti adalah PT BRI Syariah dan variabel dependen yang digunakan adalah jumlah dana pihak ketiga.	Persamaannya terletak pada metode penelitian dan variabel independen. Dimana metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan variabel yang digunakan adalah biaya promosi.
5	Irdiny Rizqiyah (2016)	Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Jumlah Nasabah Pada PT BRI Syariah Kantor Cabang Jember Periode 2014-2015	Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan variabel dependen. Dimana objek penelitian yang diteliti adalah PT BRI Syariah dan variabel dependen yang digunakan adalah jumlah nasabah.	Persamaannya terletak pada metode penelitian dan variabel independen yang digunakan. Dimana metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan variabel dependen yang digunakan adalah biaya promosi.
6	Rini Idayanti (2016)	Analisis Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan Pada Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia	Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan variabel dependen, yang mana objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dan variabel dependen yang digunakan adalah total pembiayaan. Dimana dalam penelitian penulis objek yang diteliti adalah BPRS di Indonesia dan variabel dependen yang digunakan adalah pembiayaan modal kerja.	Persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan variabel independen yang digunakan adalah biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan.

7	Roni Andespa (2016)	Meningkatkan Pertumbuhan Nasabah Bank Syariah: Mendukung Pembiayaan Promosi, Pendidikan dan Pelatihan	Perbedaannya terletak pada variabel dependen. Yang mana variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan nasabah sedangkan variabel dependen yang digunakan penulis adalah pembiayaan modal kerja	Persamaannya terletak pada variabel independen dan metode penelitian. Dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan dan metode penelitiannya menggunakan metode kuantitatif.
8	Ridwansyah (2017)	Analisis Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Peningkatan Aset dan Laba Pada Perbankan Syariah di Indonesia	Perbedaannya terletak pada metode analisis data, objek penelitian dan variabel dependen. Dimana metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, objek penelitian yang digunakan adalah perbankan syariah di Indonesia, dan variabel dependen yang digunakan adalah peningkatan aset dan laba.	Persamaannya terletak pada metode penelitian dan variabel independen. Dimana metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan variabel independen yang digunakan adalah biaya pendidikan.
9	Dia Oktavia Sari (2017)	Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang	Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan variabel dependen. Dimana objek penelitian yang digunakan adalah Bank BTN Syariah dan variabel dependen yang digunakan adalah pendapatan usaha nasabah.	Persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu analisis kuantitatif.
10	Akbar Nur Pribadi (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan	Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian serta variabel independen	Persamaannya terletak pada objek penelitian, metode penelitian dan

		Modal Kerja Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia	yang diteliti. Dimana pendekatan penelitian yang digunakan adalah <i>error correction mechanism</i> (ECM) dan variabel independen yang dipakai adalah seluruh variabel yang mempengaruhi pembiayaan modal kerja.	variabel dependen. Dimana objek yang digunakan adalah BPRS di Indonesia metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan variabel dependen yang digunakan adalah pembiayaan modal kerja.
--	--	--	--	---

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu.

## B. KAJIAN TEORI

### 1. Biaya Promosi

#### a. Pengertian Promosi

Promosi pada hakekatnya merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mempengaruhi konsumen agar konsumen mengenal produk yang akan ditawarkan oleh perusahaan, kemudian konsumen menjadi senang dan membeli produk tersebut.<sup>52</sup>

Promosi menurut Basu Swastha yaitu bahwa promosi dipandang sebagai arus informasi atau persuasi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan untuk melakukan pertukaran dalam pemasaran. Tujuan utama dari promosi yaitu sebagai berikut:

- 1) Menginformasikan
- 2) Mempengaruhi

<sup>52</sup> Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: BPFE, 1998), 237.

- 3) Membujuk
- 4) Mengingatkan pelanggan kepada sasaran tentang pasar dan bauran pemasaran.

b. Pengertian Biaya Promosi

Biaya promosi dapat diartikan sebagai biaya atau sejumlah pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan pemasaran perusahaan khususnya dalam hal pelaksanaan promosi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat bahwa: Biaya promosi adalah pengorbanan ekonomis yang harus dikeluarkan perusahaan untuk melakukan promosinya.<sup>53</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan usaha maka perusahaan memerlukan biaya. Dengan demikian setiap tindakan yang akan dilakukan oleh perusahaan berkaitan dengan biaya promosi harus dipikirkan secara matang agar dapat dipertanggung jawabkan sebagai keputusan dari pihak manajemen. Biaya promosi juga merupakan satuan nilai tukar, prasyarat atau pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh manfaat. Biaya promosi juga disebut sebagai pengorbanan ekonomis yang menjadi beban perusahaan untuk melaksanakan kegiatan promosinya.

c. Alat-Alat Promosi

Adapun alat-alat yang dapat dipergunakan untuk mempromosikan suatu produk, dapat dipilih beberapa cara yaitu:<sup>54</sup>

- 1) Iklan atau advertensi

---

<sup>53</sup> Freddy Rangkuti, *Business Plan*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 33.

<sup>54</sup> Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran*, 237.

Advertensi merupakan alat utama bagi pengusaha untuk mempengaruhi konsumennya. Advertensi ini dapat dilakukan oleh pengusaha lewat surat kabar, radio, majalah, bioskop, televisi ataupun dalam bentuk poster-poster yang dipasang dipinggir jalan atau tempat-tempat yang strategis. Dengan membaca atau melihat advertensi itu, diharapkan para konsumen atau calon konsumen akan terpengaruh lalu tertarik untuk membeli produk yang diadvertensikan tersebut.

## 2) Promosi penjualan

Promosi penjualan merupakan kegiatan perusahaan untuk menjajakan produk yang dipasarkannya sedemikian rupa, sehingga konsumen akan mudah untuk melihatnya dan bahkan dengan cara penempatan dan pengaturan tertentu maka produk tersebut akan menarik perhatian konsumen. Sebagai contoh kita sering melihat toko sepeda yang menggantungkan sepeda yang dijualnya itu tinggi-tinggi. Dengan menggantungkan sepedanya itu maka akan menarik perhatian pada calon pembelinya.<sup>55</sup>

## 3) Publisitas

Publisitas merupakan cara yang biasa digunakan juga oleh pengusaha untuk membentuk pengaruh secara tidak langsung kepada konsumen agar mereka menjadi tahu dan menyenangi produk yang dipasarkannya. Cara ini dilakukan dengan cara

---

<sup>55</sup> Ibid., 238.

memuat berita tentang produk atau perusahaan yang menghasilkan produk tersebut di mass media, misalnya saja berita di surat kabar, berita di radio atau televisi mapun majalah tertentu dan sebagainya. Yang membedakan publisitas ini dengan iklan adalah bahwa publisitas itu bersifat berita yang tidak komersial sedangkan iklan lebih bersifat komersial dimana perusahaan yang memasang iklan itu harus membayar untuk keperluan tersebut.

#### 4) *Personal selling*

*Personal selling* merupakan kegiatan perusahaan untuk melakukan kontak langsung dengan para calon konsumennya. Dengan kontak langsung ini diharapkan akan menjadi hubungan atau interaksi yang positif antar pengusaha dengan calon konsumennya itu. Kontak langsung itu akan dapat mempengaruhi secara lebih intensif para konsumennya karena dalam hal ini pengusaha dapat mengetahui keinginan dan selera konsumennya serta gaya hidupnya dan dengan demikian maka pengusaha dapat menyesuaikan cara pendekatan atau komunikasinya dengan konsumen itu secara lebih tepat yang sesuai dengan konsumen yang bersangkutan. Yang termasuk dalam kategori *personal selling* ini adalah:<sup>56</sup>

a) *Door to door selling*

b) *Mail order*

---

<sup>56</sup> Ibid., 240.

c) *Telephone selling*

d) *Direct selling*

## 2. Biaya Pendidikan & Pelatihan

### a. Pengertian Pendidikan & Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya aparatur, terutama untuk peningkatan profesionalisme yang berkaitan dengan, keterampilan administrasi dan keterampilan manajemen (kepemimpinan). Untuk meningkatkan kualitas kemampuan yang menyangkut kemampuan kerja, berpikir dan keterampilan maka pendidikan dan pelatihan yang paling penting diperlukan.<sup>57</sup>

Pendidikan dan pelatihan memiliki tujuan yang sama, yaitu pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat pemahaman secara implisit. Melalui pemahaman, karyawan dimungkinkan untuk menjadi seorang inovator, pengambil inisiatif, pemecah masalah dan kreatif, dan menjadi karyawan yang efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaan.<sup>58</sup>

Pendidikan merupakan usaha kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalamnya teori untuk memutuskan persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan pencapaian tujuan. Sedangkan latihan merupakan kegiatan untuk

<sup>57</sup> Notoatmodjo, *Bisnis Manajemen*, 4.

<sup>58</sup> Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumberdaya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah Cet ke-1*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 141.



memperbaiki kemampuan kerja melalui pengetahuan praktis dan penerapannya dalam usaha pencapaian tujuan.<sup>59</sup>

b. Pengertian Biaya Pendidikan & Pelatihan

Biaya pendidikan & pelatihan adalah biaya atau sejumlah pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas kemampuan yang menyangkut kemampuan kerja, berpikir dan keterampilan karyawan.<sup>60</sup>

c. Tujuan dan Manfaat Pendidikan dan Pelatihan

Adapun tujuan dari pelatihan tenaga kerja yang diadakan ialah:<sup>61</sup>

- 1) Memperbaiki kinerja. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan kinerja dan produktivitas dari karyawan akan semakin meningkat dikarenakan peningkatan keterampilan dan pengetahuan.
- 2) Memutakhirkan keahlian para karyawan. Melalui pelatihan memastikan bahwa karyawan dapat secara efektif dalam menggunakan teknologi-teknologi terbaru.
- 3) Mengurangi waktu belajar. Diharapkan dengan pelatihan akan mengurangi waktu belajar atau proses adaptasi dari karyawan baru maupun karyawan lama pada posisi yang baru.
- 4) Memecahkan permasalahan operasional. Serangkaian pelatihan dalam berbagai bidang yang diberikan oleh perusahaan akan

---

<sup>59</sup> Hedjaracman Ranupandojo dan Husnan Suad, *Manajemen Personalia Edisi ke-4*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), 4.

<sup>60</sup> Notoatmodjo, *Bisnis Manajemen*, 4.

<sup>61</sup> Yusuf, *Manajemen Sumberdaya*, 143.

membantu karyawan dalam memecahkan masalah organisasional dan melaksanakan pekerjaan secara efektif.

- 5) Promosi karyawan. Salah satu cara untuk menarik, menahan, dan memotivasi karyawan adalah melalui program pengembangan karier yang sistematis.
- 6) Orientasi karyawan terhadap organisasi. Hal ini sebagai upaya untuk memberikan kesamaan visi dan misi perusahaan diantara sesama karyawan sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap organisasi dan pekerjaan.
- 7) Memenuhi kebutuhan pertumbuhan pribadi. Pelatihan dan pengembangan dapat memainkan peran ganda dengan menyediakan aktivitas yang menghasilkan efektivitas organisasional yang lebih besar dan meningkatkan pertumbuhan pribadi bagi semua karyawan di dalam perusahaan.

Terdapat beberapa manfaat pelatihan tenaga kerja antara lain:<sup>62</sup>

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas produktivitas.
- 2) Mengurangi waktu belajar yang diperlukan karyawan agar mencapai standar kinerja yang dapat diterima.
- 3) Menciptakan loyalitas dan kerjasama yang lebih menguntungkan.
- 4) Memenuhi kebutuhan-kebutuhan perencanaan SDM.
- 5) Mengurangi jumlah dana dan biaya kecelakaan kerja.

---

<sup>62</sup> Danang Sunyoto, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Yogyakarta: Caps, 2012), 141.

- 6) Membantu karyawan dalam peningkatan dan pengembangan pribadi mereka.
- d. Faktor penyebab diperlakukannya pendidikan dan pelatihan
- 1) Kualitas angkatan kerja

Angkatan kerja terdiri dari orang-orang yang berharap untuk memiliki pekerjaan. Kualitas angkatan kerja merupakan hal yang sangat penting. Kualitas disini berarti kesiapsediaan dan potensi angkatan kerja yang ada. Angkatan kerja yang berkualitas tinggi adalah kelompok yang mengenyam pendidikan dengan baik dan memiliki keterampilan dasar seperti membaca, menulis, berpikir, mendengar, berbicara, dan memecahkan masalah. Orang-orang seperti ini potensi untuk belajar dengan beradaptasi dengan cepat terhadap lingkungan pekerjaan.<sup>63</sup>

- 2) Persaingan global

Perusahaan-perusahaan harus menyadari bahwa mereka menghadapi persaingan di pasar global. Agar dapat memenangkan persaingan, perusahaan bisnis harus mampu menghasilkan produk yang lebih baik dan lebih murah. Untuk itu, diperlukan senjata yang ampuh untuk menghadapi persaingan agar tetap *survive* dan memiliki dominasi. Senjata tersebut adalah pendidikan dan pelatihan.

---

<sup>63</sup> Yusuf, *Manajemen Sumberdaya*, 153.

### 3) Perubahan yang cepat dan terus-menerus

Di dunia ini tidak ada satu hal yang tidak berubah. Perubahan terjadi dengan cepat dan berlangsung terus-menerus. Pengetahuan dan keterampilan yang dianggap baru hari ini, mungkin besok pagi sudah usang. Dalam keadaan seperti ini sangat penting memperbaharui kemampuan karyawan secara konstan. Organisasi atau perusahaan yang tidak memahami perlunya pelatihan tidak mungkin dapat mengikuti perubahan yang terjadi.<sup>64</sup>

### 4) Masalah alih teknologi

Alih teknologi adalah perpindahan atau transfer dari satu teknologi ke teknologi lainnya. Ada dua tahap dalam proses alih teknologi. Tahap *pertama* adalah komersialisasi teknologi baru yang dikembangkan di laboratorium riset. Tahap ini merupakan pengembangan bisnis dan tidak melibatkan pelatihan. Tahap *kedua* adalah difusi teknologi yang memerlukan pelatihan. Difusi teknologi adalah proses pemindahan teknologi yang baru ke dunia kerja untuk meningkatkan produktivitas, kualitas dan daya saing. Hambatan utama efektivitas proses alih teknologi adalah kekhawatiran akan perubahan dan ketidaktahuan akan teknologi yang baru tersebut. Hambatan tersebut dapat diatasi dengan pelatihan.

---

<sup>64</sup> Ibid., 154.

### 5) Perubahan demografi

Perubahan demografi menyebabkan pelatihan menjadi semakin penting. Kerjasama tim merupakan unsur pokok dalam pengembangan sumberdaya manusia, maka pelatihan dibutuhkan untuk melatih karyawan yang berbeda latar belakang agar dapat bekerja secara harmonis.<sup>65</sup>

## 3. Pembiayaan Modal Kerja

### a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan dana guna membiayai kebutuhan nasabah yang memerlukannya dan layak untuk memperolehnya.<sup>66</sup>

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*.<sup>67</sup>

### b. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja syariah adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.<sup>68</sup>

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan untuk modal kerja perusahaan dalam rangka pembiayaan aktiva lancar perusahaan, seperti

<sup>65</sup> Ibid., 154.

<sup>66</sup> Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alvabet 2006), 200.

<sup>67</sup> Antonio, *Bank Syariah*, 160.

<sup>68</sup> Karim, *Bank Islam*, 234.

pembelian bahan baku atau mentah, bahan penolong atau pembantu, barang dagangan, biaya eksploitasi barang modal, piutang dan lain-lain.

Bank Syariah dapat membantu memenuhi seluruh kebutuhan modal kerja tersebut bukan dengan meminjamkan uang, melainkan dengan menjalin hubungan *partnership* dengan nasabah, dimana bank bertindak sebagai penyandang dana (*sahibul maal*), sedangkan nasabah sebagai pengusaha (*mudharib*). Skema pembiayaan semacam ini disebut dengan *mudharabah (trust financing)*. Fasilitas ini dapat diberikan untuk jangka waktu tertentu, sedangkan bagi hasil dibagi secara periodik dengan nisbah yang disepakati. Setelah jatuh tempo, nasabah mengembalikan jumlah dana tersebut beserta porsi bagi hasil (yang belum dibagikan) yang menjadi bagian bank.<sup>69</sup>

### c. Unsur-Unsur Pembiayaan Modal Kerja

#### 1) Pembiayaan likuiditas (*cash financing*)

Pembiayaan ini pada umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang timbul akibat terjadinya ketidaksesuaian (*mismatched*) antara *cash inflow* dan *cash outflow* pada perusahaan nasabah.

Bank syariah dapat menyediakan fasilitas semacam itu dalam bentuk *qardh* timbal balik atau yang disebut *compensating balance*. Melalui fasilitas ini, nasabah harus membuka rekening giro dan bank tidak memberikan bonus atas giro tersebut. Bila nasabah

---

<sup>69</sup> Antonio, *Bank Syariah*, 162.

mengalami *mismatched*, nasabah dapat menarik dana melebihi saldo yang tersedia sehingga menjadi negatif sampai maksimum jumlah yang disepakati dalam akad. Atas fasilitas ini, bank tidak dibenarkan meminta imbalan apapun kecuali sebatas biaya administrasi pengelolaan fasilitas tersebut.

## 2) Pembiayaan piutang (*receivable financing*)

Kebutuhan pembiayaan ini timbul pada perusahaan yang menjual barangnya dengan kredit, tetapi baik jumlah maupun jangka waktunya melebihi kapasitas modal kerja yang dimilikinya. Bank konvensional biasanya memberikan fasilitas berupa hal-hal berikut:<sup>70</sup>

### a) Pembiayaan piutang (*receivable financing*)

Bank memberikan pinjaman dana kepada nasabah untuk mengatasi kekurangan dana karena masih tertanam dalam piutang. Atas pinjaman itu, bank meminta *cessie* atas tagihan nasabah tersebut. Pada dasarnya, nasabah berkewajiban untuk menagih sendiri piutangnya. Akan tetapi, bila bank merasa perlu, dengan menggunakan *cessie* tersebut, bank berhak untuk menagih langsung kepada pihak yang berutang. Hasil penagihan tersebut pertama-tama digunakan untuk membayar kembali pinjaman nasabah berikut bunganya dan selebihnya dikreditkan ke rekening nasabah. Bila ternyata piutang tersebut tidak

---

<sup>70</sup> Ibid., 162.

tertagih, nasabah wajib membayar kembali pinjaman tersebut berikut bunganya kepada bank.

b) Anjak piutang (*factoring*)<sup>71</sup>

Bagi bank syariah, untuk kasus pembiayaan piutang seperti tersebut di atas hanya dapat dilakukan dengan bentuk *al-qardh* di mana bank tidak boleh meminta imbalan kecuali biaya administrasi. Untuk kasus anjak piutang, bank dapat memberikan fasilitas pengambilalihan piutang, yaitu yang disebut *hiwalah*. Akan tetapi, untuk fasilitas ini pun bank tidak dibenarkan meminta imbalan kecuali biaya layanan atau biaya administrasi dan biaya penagihan. Dengan demikian, bank syariah meminjamkan uang (*qardh*) sebesar piutang yang tertera dalam dokumen piutang (wesel tagih atau promes) yang diserahkan kepada bank-tanpa potongan. Hal itu adalah bila ternyata pada saat jatuh tempo, hasil tagihan itu digunakan untuk melunasi utang nasabah kepada bank. Akan tetapi, bila ternyata piutang tersebut tidak ditagih, nasabah harus membayar kembali utangnya itu kepada bank. Selain itu, sebagian ulama memberikan jalan keluar berupa pembelian surat utang (*bai' ad-dayn*), tetapi sebagian ulama melarangnya.

---

<sup>71</sup> Ibid., 163.



### 3) Pembiayaan persediaan (*inventory financing*)

Pada bank konvensional dapat kita jumpai adanya kredit modal kerja yang dipergunakan untuk mendanai pengadaan persediaan (*inventory financing*). Pola pembiayaan ini pada prinsipnya sama dengan kredit untuk mendanai komponen modal kerja lainnya, yaitu memberikan pinjaman dengan bunga.<sup>72</sup>

Bank syariah mempunyai mekanisme tersendiri untuk memenuhi kebutuhan pendanaan persediaan tersebut, yaitu antara lain dengan menggunakan prinsip jual beli (*al-bai'*) dalam dua tahap. Tahap pertama, bank mengadakan (membeli dari supplier secara tunai) barang-barang yang dibutuhkan oleh nasabah. Tahap kedua, bank menjual kepada nasabah pembeli dengan pembayaran tangguh dan dengan mengambil keuntungan yang disepakati bersama antara bank dan nasabah. Ada beberapa skema jual beli yang dipergunakan untuk meng-*approach* kebutuhan tersebut, yaitu sebagai berikut.<sup>73</sup>

#### a) *Bai' al-Murabahah*

Pembiayaan persediaan dalam usaha produksi terdiri atas biaya pengadaan bahan baku dan penolong. Melalui proses produksi, bahan baku tersebut akan menjadi barang setengah jadi, kemudian menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Bila barang jadi itu dijual dengan kredit, ia berubah menjadi piutang

<sup>72</sup> Ibid., 163.

<sup>73</sup> Ibid., 164.

dan melalui proses *collection* akan berubah menjadi kas kembali.

Pembiayaan ini juga dapat diberikan kepada nasabah yang hanya membutuhkan dana untuk pengadaan bahan baku dan bahan penolong. Sementara itu, biaya proses produksi dan penjualan, seperti upah tenaga kerja, biaya pengepakan, biaya distribusi, serta biaya-biaya lainnya, dapat ditutup dalam jangka waktu sesuai dengan lamanya perputaran modal kerja tersebut, yaitu dari pengadaan persediaan bahan baku sampai terjualnya hasil produksi dan hasil penjualan diterima dalam bentuk tunai (*cash*).

Landasan syariah dari akad *bai al-murabahah* dalam Al-Qur'an surat *al-baqarah* ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي  
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ  
الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن  
رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ  
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

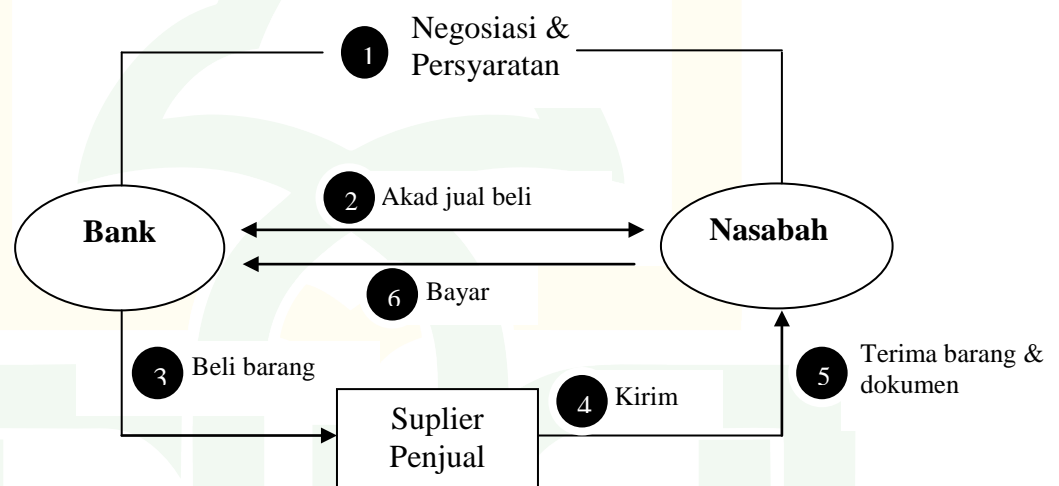
“Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah

telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Q.S. Al-Baqarah[2]:275)<sup>74</sup>

Secara umum, aplikasi perbankan dari *bai al-*

*murabahah* dapat digambarkan dalam skema berikut ini:

**Gambar 2.1**  
**Skema Al-Murabahah**



Sumber: Antonio, Bank Syariah dari Teori ke Praktik, hal. 107.

#### b) *Bai' as-Salam*

Untuk produksi yang prosesnya tidak dapat diikuti, seperti produksi pertanian, bank dapat memberikan fasilitas *bai' as-salam*. Melalui fasilitas ini, bank melakukan pemesanan barang kepada nasabah dengan pembayaran dimuka secara sekaligus dan nasabah berkewajiban men-*deliver* barang tersebut pada tanggal yang desepakati dalam kontrak. Pada waktu yang

<sup>74</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Q.S. Al-Baqarah:275), 36.

bersamaan, bank dapat mencari pembeli atas produk tersebut. Kombinasi ini disebut *salam paralel*.<sup>75</sup>

Bila produksi itu dilakukan secara terus-menerus dan perputaran modal kerja tersebut telah sedemikian secepatnya sehingga nasabah memerlukan pembiayaan modal kerja secara *evergreen*, skema pembiayaan yang paling tepat adalah *al-mudharabah*.

Landasan syariah dari akad *bai as-salam* dalam Al-Qur'an surat *al-baqarah* ayat 254:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا

بِيعُ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفِيعَةٌ ۗ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٥٤﴾

“Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa'at. dan orang-orang kafir Itulah orang-orang yang zalim.” (Q.S. Al-Baqarah[2]:254)<sup>76</sup>

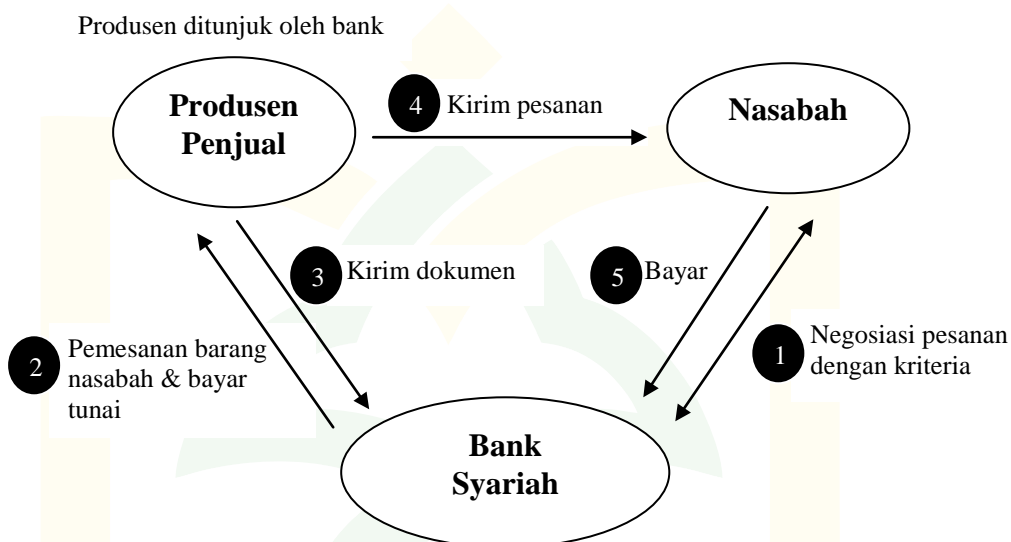
IAIN JEMBER

<sup>75</sup> Ibid., 165.

<sup>76</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Q.S. Al-Baqarah:254), 33.

Secara umum, aplikasi perbankan dari *bai as-salam* dapat digambarkan dalam skema berikut ini:

**Gambar 2.2**  
**Skema As-Salam**



Sumber: Antonio, Bank Syariah dari Teori ke Praktik, hal. 113.

c) *Bai' al-Istishna'*

Bila nasabah juga membutuhkan pembiayaan untuk proses produksi sampai menghasilkan barang jadi, bank dapat memberikan fasilitas *bai' al-istishna'*. Melalui fasilitas ini, bank melakukan pemesanan barang dengan harga yang disepakati kedua belah pihak (biasanya sebesar biaya produksi ditambah keuntungan bagi produsen, tetapi lebih rendah dari harga jual) dan dengan pembayaran dimuka secara bertahap, sesuai dengan tahap-tahap proses produksi. Setiap selesai satu tahap, bank meneliti spesifikasi dan kualitas *work in process* tersebut, kemudian melakukan pembayaran untuk proses tahap

berikutnya, sampai tahap akhir dari proses produksi tersebut hingga berupa bahan jadi. Dengan demikian, kewajiban tanggung jawab pengusaha adalah keberhasilan proses produksi tersebut sampai menghasilkan barang jadi sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang telah diperjanjikan. Bila produksi gagal, pengusaha berkewajiban menggantinya, apakah dengan cara memproduksi lagi ataupun dengan cara membeli dari pihak lain.<sup>77</sup>

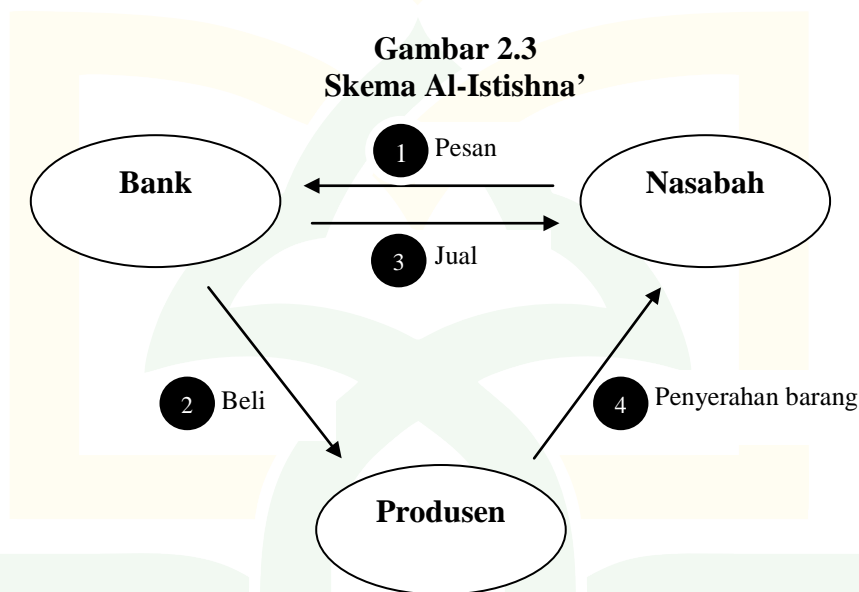
Setelah barang selesai, produk tersebut statusnya menjadi milik bank. Tentu saja bank tidak bermaksud membeli barang itu untuk dimiliki, melainkan untuk segera dijual kembali dengan mengambil keuntungan. Pada saat yang kurang lebih bersamaan dengan proses pemberian fasilitas *bai' al-istishna'* tersebut, bank juga telah mencari *potential purchaser* dari produk yang dipesan oleh bank tersebut. Dalam praktiknya, *potential buyer* tersebut telah diperoleh nasabah. Kombinasi pembelian dari nasabah produsen dan penjualan kepada pihak pembeli itu menghasilkan skema pembiayaan berupa *istishna' paralel* atau *istishna' wal-murabahah*, dan bila hasil produksi tersebut disewakan, skemanya menjadi *istishna' wal-ijarah*. Bank memperoleh keuntungan dari selisih harga beli (*istishna'*) dengan harga jual (*murabahah*) atau dari hasil sewa (*ijarah*).

---

<sup>77</sup> Ibid.

Mengingat *bai al-istishna'* merupakan lanjutan dari *bai as-salam* maka secara umum landasan syariah yang berlaku pada *bai as-salam* juga berlaku pada *bai al-istishna'*.<sup>78</sup>

Secara umum, aplikasi perbankan dari *bai al-istishna'* dapat digambarkan dalam skema berikut ini:



Sumber: Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, hal. 115.

- 4) Pembiayaan modal kerja untuk perdagangan
  - a) Perdagangan umum

Perdagangan umum adalah perdagangan yang dilakukan dengan target pembeli siapa saja yang datang membeli barang-barang yang telah disediakan di tempat penjual, baik pedagang eceran (*retailer*) maupun pedagang besar (*whole seller*). Pada umumnya, perputaran modal kerja (*working capital turnover*) perdagangan semacam ini sangat tinggi, tetapi pedagang harus

<sup>78</sup> Ibid., 115.

mempertahankan sejumlah persediaan yang cukup karena barang-barang yang dijual itu sebatas jumlah persediaan yang ada atau telah dikuasai penjual. Untuk pembiayaan modal kerja perdagangan jenis ini, skema yang paling tepat adalah skema *mudharabah*.

b) Perdagangan berdasarkan pesanan

Perdagangan ini biasanya tidak dilakukan atau diselesaikan di tempat penjual, yaitu seperti perdagangan antarkota, perdagangan antar pulau, atau perdagangan antar negara. Pembeli terlebih dahulu memesan barang-barang yang dibutuhkan kepada penjual berdasarkan contoh barang atau daftar barang serta harga yang ditawarkan. Biasanya, pembeli hanya akan membayar apabila barang-barang yang dipesan telah diterimanya. Hal ini untuk menghindari kemungkinan risiko akibat ketidakmampuan penjual memenuhi pesanan atau ketidaksesuaian jumlah dan kualitas barang yang dikirimkan. Dengan spesifikasi yang dimaksud dalam surat penawaran atau pemesanan.<sup>79</sup>

Berdasarkan pesanan itu, penjual lalu mengumpulkan barang-barang yang diminta dengan cara membeli atau memesan, baik dari produsen maupun dari pedagang lainnya. Setelah terkumpul, barulah dikirimkan kepada pembeli sesuai

---

<sup>79</sup> Ibid., 166.



pesanan. Apabila barang telah dikirim, penjual juga menghadapi kemungkinan risiko tidak dibayarnya barang yang dikirimnya itu.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi kedua belah pihak, bank konvensional telah memberikan jalan keluarnya, yaitu fasilitas *letter of credit* (L/C). Bank syariah telah dapat mengadopsi mekanisme L/C itu dengan menggunakan skema *al-wakalah*, *al-musyarakah*, *al-mudharabah*, ataupun *al-murabahah*. Dalam hal *al-wakalah*, bank syariah hanya memperoleh pendapatan berupa *fee* atas jasa yang diberikannya.<sup>80</sup>

#### **4. Hubungan Biaya Promosi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan dengan Pembiayaan Modal Kerja**

Pada saat ini perbankan syariah memegang peranan yang penting di dalam sistem perekonomian kerakyatan, hal bisa dibuktikan dengan kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi kepada perbankan syariah. Melihat kepada realitas tersebut, pihak perbankan syariah sebaiknya menjaga kepercayaan nasabah dengan memberikan komunikasi pemasaran dan menciptakan sumber daya manusia berkualitas yang mampu menunjang pelayanan dan kenyamanan bagi setiap nasabahnya.<sup>81</sup>

Dengan semakin tinggi dan ketatnya persaingan antar bank syariah dan tingginya tingkat kompleksitas kebutuhan dan keinginan nasabah

<sup>80</sup> Ibid.

<sup>81</sup> Andespa, "Meningkatkan Pertumbuhan Nasabah", 171.

menyebabkan banyaknya bank syariah yang berorientasi kepada permasalahan pemasaran dan kegiatan pelayanan prima yang perlu mendapatkan sorotan khusus bagi pihak manajemen bank syariah. Karena kegiatan pemasaran bank syariah pada hakikatnya merupakan kegiatan menyalurkan produk jasa bank syariah kepada nasabahnya. Di dalam melakukan pemasaran dan penjualan, perusahaan membutuhkan suatu arus informasi persuasi searah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau perusahaan kepada tindakan yang menciptakan pertukaran yang di dalam pemasaran yang disebut dengan promosi. Kegiatan promosi yang dilakukan oleh perbankan syariah akan menimbulkan biaya, biaya tersebut disebut biaya promosi. Biaya promosi yang dikeluarkan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan melalui pembiayaan.

Dengan adanya pertumbuhan industri perbankan syariah yang sangat pesat ini harus diimbangi dengan ketersediaan sumber daya insani yang memadai. Sehingga akan mendukung operasional atau transaksi perbankan syariah di lapangan. Hal ini disebabkan lembaga-lembaga akademik dan pelatihan di bidang ini sangat terbatas, sehingga tenaga terdidik dan berpengalaman di bidang perbankan syariah, baik dari sisi bank maupun sentral masih sedikit.<sup>82</sup>

Melihat keadaan persaingan perbankan syariah, maka diperlukan juga suatu sistem pelatihan dan pengembangan bagi sumber daya insani perbankan syariah. Tujuan dari pelatihan dan pengembangan perbankan

---

<sup>82</sup> Ibid., 177.

syariah diarahkan untuk mewujudkan sistem dan tatanan perbankan syariah yang sehat dalam penerapan prinsip-prinsip syariah. Semua hal tersebut harus didukung oleh kesediaan manajemen bank syariah untuk mengalokasikan biaya untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan. Biaya pelatihan dan pengembangan karyawan yang dikeluarkan diharapkan dapat meningkatkan loyalitas nasabah dan menambah pendapatan melalui pembiayaan. Pembiayaan yang paling banyak dikeluarkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yaitu pembiayaan modal kerja, jadi pendapatan paling banyak yang dihasilkan BPRS adalah pembiayaan modal kerja.



## BAB III

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 menyebutkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang selanjutnya disingkat BPRS adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Undang-Undang (UU) Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Bank Syariah telah mengatur secara khusus eksistensi Bank Syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut melengkapi dan menyempurnakan UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang belum spesifik sehingga perlu diatur khusus dalam Undang-Undang tersendiri.<sup>83</sup>

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 kegiatan BPRS meliputi:<sup>84</sup>

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:
  - a. Simpanan berupa Tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *wadi'ah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah; dan
  - b. Investasi berupa Deposito atau Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;

---

<sup>83</sup> Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 *tentang Perbankan Syariah* Pasal 1 ayat (9).

<sup>84</sup> Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 *tentang Perbankan Syariah* Pasal 21.

2. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:
  - a. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad *mudharabah* atau *musyarakah*;
  - b. Pembiayaan berdasarkan Akad *murabahah*, *salam*, atau *istishna'*;
  - c. Pembiayaan berdasarkan Akad *qardh*;
  - d. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan Akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*; dan
  - e. Pengambilalihan utang berdasarkan Akad *hawalah*;
3. Menempatkan dana pada Bank Syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan Akad *wadi'ah* atau Investasi berdasarkan Akad *mudharabah* dan/atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
4. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan Nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan UUS; dan
5. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya yang sesuai dengan Prinsip Syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dilarang:<sup>85</sup>

1. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan Prinsip Syariah;

---

<sup>85</sup> Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 *tentang Perbankan Syariah* Pasal 25.

2. Menerima Simpanan berupa Giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran;
3. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, kecuali penukaran uang asing dengan izin Bank Indonesia;
4. Melakukan kegiatan usaha perasuransian, kecuali sebagai agen pemasaran produk asuransi syariah;
5. melakukan penyertaan modal, kecuali pada lembaga yang dibentuk untuk menanggulangi kesulitan likuiditas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah; dan
6. Melakukan usaha lain di luar kegiatan usaha sebagaimana yang dijelaskan di atas.

Di bawah ini daftar nama Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Indonesia Desember 2018:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama BPRS di Indonesia**

No.	Nama BPR	Kota
1	PT BPRS Amanah Rabbaniah	Kab. Bandung
2	PT BPRS Hareukat	Kab. Aceh Besar
3	PT BPRS Amanah Ummah	Kab. Bogor
4	PT BPRS Artha Karimah Irsyadi	Kota Bekasi
5	PT BPRS Bina Amwalul Hasanah	Kota Depok
6	PT BPRS Musyarakah Ummat Indonesia	Kota Tangerang
7	PT BPRS Mentari	Kab. Garut
8	PT BPRS Tulen Amanah	Kab. Lombok Timur
9	PT BPRS Indo Timur	Kota Makassar
10	PT BPRS Baiturridha Pusaka	Kota Bandung
11	PT BPRS Harta Insan Karimah	Kota Tangerang
12	PT BPRS Barkah Gemadana	Kab. Banjar
13	PT BPRS Ibadurrahman	Kab. Penajam Paser Utara
14	PT BPRS Harta Insan Karimah Bekasi	Kota Bekasi
15	PT BPRS Margirizki Bahagia	Kab. Bantul

16	PT BPRS Bangun Drajat Warga	Kab. Bantul
17	PT BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	Kab. Bekasi
18	PT BPRS Patuh Beramal	Kota Mataram
19	PT BPRS Baktimakmur Indah	Kab. Sidoarjo
20	PT BPRS Baiturrahman	Kab. Aceh Besar
21	PT BPRS Tengku Chiek Dipante	Kab. Pidie
22	PT BPRS Syariat Fajar Sejahtera Bali	Kab. Badung
23	PT BPRS Al Ma'soem Syari'ah	Kab. Bandung
24	PT BPRS Harum Hikmahnugraha	Kab. Garut
25	PT BPRS Dana Moneter	Kota Makassar
26	PT BPRS Surya Sejati	Kab. Takalar
27	PT BPRS Amanah Bangsa	Kab. Simalungun
28	PT BPRS Asri Madani Nusantara	Kab. Jember
29	PT BPRS Muamalah Cilegon	Kota Cilegon
30	PT BPRS Daarut Tauhiid	Kota Cimahi
31	PT BPRS Al Washliyah	Kota Medan
32	PT BPRS Al Wadi'ah	Kota Tasikmalaya
33	PT BPRS Attaqwa	Kab. Tangerang
34	PT BPRS Niaga Madani	Kota Makassar
35	PT BPRS Al Falah	Kab. Banyuasin
36	PT BPRS Hasanah	Kota Pekanbaru
37	PT BPRS Wakalumi	Kab. Tangerang
38	PT BPRS Artha Fisabilillah	Kab. Cianjur
39	PT BPRS Al Ihsan	Kab. Bandung
40	PT BPRS Nurul Ikhwan	Kab. Polewali Mandar
41	PT BPRS Hikmah Wakilah	Kota Banda Aceh
42	PT BPRS Ikhsanul Amal	Kab. Kebumen
43	PT BPRS Bhakti Haji	Kab. Malang
44	PT BPRS Rahman Hijrah Agung	Kota Lhokseumawe
45	PT BPRS Amanah Sejahtera	Kab. Gresik
46	PT BPRS Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung
47	PT BPRS Muamalat Harkat	Kab. Seluma
48	PT BPRS Al Barokah	Kota Depok
49	PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	Kab. Bandung
50	PT BPRS Gebu Prima	Kota Medan
51	PT BPRS Daya Artha Mentari	Kab. Pasuruan
52	PT BPRS Mulia Berkah Abadi	Kota Tangerang
53	PT BPRS Puduarta Insani	Kab. Deli Serdang
54	PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo	Kab. Pasaman Barat
55	PT BPRS Berkah Dana Fadhilah	Kab. Kampar
56	PT BPRS Bina Rahmah	Kab. Bogor

57	PT BPRS Al Hijrah Amanah	Kota Depok
58	PT BPRS Gala Mitra Abadi	Kab. Grobogan
59	PT BPRS Carana Kiat Andalas	Kab. Agam
60	PT BPRS Gowata	Kab. Gowa
61	PT BPRS Amanah Insani	Kab. Bekasi
62	PT BPRS Muamalat Yotefa	Kab. Jayapura
63	PT BPRS Rif'atul Ummah	Kab. Bogor
64	PT BPRS Insan Cita Artha Jaya	Kab. Bogor
65	PT BPRS Asad Alif	Kab. Kendal
66	PT BPRS Ampek Angkek Candung	Kab. Agam
67	PT BPRS Al Maburr Babadan	Kab. Ponorogo
68	PT BPRS Ummu	Kab. Pasuruan
69	PT BPRS Berkah Ramadhan	Kab. Tangerang
70	PT BPRS Bangka	Kota Pangkal Pinang
71	PT BPRS Investama Mega Bakti	Kota Makassar
72	PT BPRS Bumi Rinjani Batu	Kota Batu
73	PT BPRS Cilegon Mandiri	Kota Cilegon
74	PT BPRS Situbondo	Kab. Situbondo
75	PT BPRS Tanggamus	Kab. Tanggamus
76	PT BPRS Buana Mitra Perwira	Kab. Purbalingga
77	PT BPRS Artha Surya Barokah	Kota Semarang
78	PT BPRS Bhakti Sumekar	Kab. Sumenep
79	PT BPRS Suriyah	Kab. Cilacap
80	PT BPRS Bina Amanah Satria	Kab. Banyumas
81	PT BPRS Artha Madani	Kab. Bekasi
82	PT BPRS Khasanah Ummat	Kab. Banyumas
83	PT BPRS Safir	Kota Bengkulu
84	PT BPRS Metro Madani	Kota Metro
85	PT BPRS Al-Yaqin	Kab. Simalungun
86	PT BPRS Lantabur Tebuireng	Kab. Jombang
87	PT BPRS Haji Miskin	Kab. Tanah Datar
88	PT BPRS Artha Mas Abadi	Kab. Pati
89	PT BPRS Al Salaam Amal Salman	Kota Depok
90	PT BPRS Bina Finansia	Kota Semarang
91	PT BPRS Jabal Tsur	Kab. Pasuruan
92	PT BPRS Dinar Ashri	Kota Mataram
93	PT BPRS Bumi Rinjani Kepanjen	Kab. Malang
94	PT BPRS Dana Hidayatullah	Kota Yogyakarta
95	PT BPRS Patriot Bekasi	Kota Bekasi
96	PT BPRS Arta Leksana	Kab. Banyumas
97	PT BPRS Sindanglaya Katonapan	Kab. Mandailing Natal
98	PT BPRS Bumi Artha Sampang	Kab. Cilacap



99	PT BPRS Karya Mugi Sentosa	Kota Surabaya
100	PT BPRS Jabal Nur	Kota Surabaya
101	PT BPRS Barokah Dana Sejahtera	Kota Yogyakarta
102	PT BPRS Artha Amanah Ummat	Kab. Semarang
103	PT BPRS Mitra Amal Mulia	Kab. Sleman
104	PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	Kab. Bantul
105	PT BPRS Renggali	Kab. Aceh Tengah
106	PT BPRS Syarikat Madani	Kota Batam
107	PT BPRS Dana Mulia	Kota Surakarta/Solo
108	PT BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas	Kota Solok
109	PT BPRS Sukowati Sragen	Kab. Sragen
110	PT BPRS Dana Amanah	Kota Surakarta/Solo
111	PT BPRS Mandiri Mitra Sukses	Kab. Gresik
112	PT BPRS Sarana Prima Mandiri	Kab. Pamekasan
113	PT BPRS Danagung Syariah	Kab. Sleman
114	PT BPRS Rajasa	Kab. Lampung Tengah
115	PT BPRS Tanmiya Artha	Kota Kediri
116	PT BPRS Kotabumi	Kab. Lampung Utara
117	PT BPRS Al Makmur	Kab. Limapuluh Koto
118	PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia	Kab. Sleman
119	PT BPRS Vitka Central	Kota Batam
120	PT BPRS Annisa Mukti	Kab. Sidoarjo
121	PT BPRS FORMES	Kab. Sleman
122	PT BPRS Central Syariah Utama	Kota Surakarta/Solo
123	PT BPRS Cempaka Al Amin	Wil. Kota Jakarta Selatan
124	PT BPRS Madinah	Kab. Lamongan
125	PT BPRS Lampung Timur	Kab. Lampung Timur
126	PT BPRS Adeco	Kota Langsa
127	PT BPRS Al Maburr	Kab. Klaten
128	PT BPRS MERU SANKARA	Kab. Magelang
129	PT BPRS Kota Juang	Kab. Aceh Jeumpa/Bireuen
130	PT BPRS Amanah Insan Cita	Kab. Deli Serdang
131	PT BPRS Gunung Slamet	Kab. Cilacap
132	PT BPRS Artha Pamenang	Kab. Kediri
133	PT BPRS Rahmania Dana Sejahtera	Kab. Aceh Jeumpa/Bireuen
134	PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta	Kota Yogyakarta
135	PT BPRS Rahma Syariah	Kab. Kediri
136	PT BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang	Kota Semarang
137	PT BPRS SERAMBI MEKAH	Kota Langsa

138	PT BPRS Mitra Harmoni Kota Malang	Kota Malang
139	PT BPRS Insan Madani	Kab. Sukoharjo
140	PT BPRS Unawi Barokah	Kab. Sidoarjo
141	PT BPRS Al-Madinah Tasikmalaya	Kota Tasikmalaya
142	PT BPRS Way Kanan	Kab. Way Kanan
143	PT BPRS Oloan Ummah Sidempuan	Kota Padang Sidempuan
144	PT BPRS Dharma Kuwera	Kab. Klaten
145	PT BPRS Kota Mojokerto	Kota Mojokerto
146	PT BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung	Kota Bandung
147	PT BPRS Gajah Tongga Kota Piliang	Kota Sawahlunto
148	PT BPRS Cahaya Hidup	Kab. Sleman
149	PT BPRS Bahari Berkesan	Kota Ternate
150	PT BPRS Syariah Magetan	Kab. Magetan
151	PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang	Kab. Sampang
152	PT BPRS Saka Dana Mulia	Kab. Kudus
153	PT BPRS Harta Insan Karimah Makassar	Kota Makassar
154	PT BPRS Mitra Agro Usaha	Kota Bandar Lampung
155	PT BPRS MITRA AMANAH	Kota Palangkaraya
156	PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH SURAKARTA	Kota Surakarta/Solo
157	PT BPRS Gotong Royong	Kab. Subang
158	PT BPRS Aman Syariah	Kab. Lampung Timur
159	BPRS HARTA INSAN KARIMAH KOTA TEGAL	Kota Tegal
160	PT BPRS Lampung Barat	Kab. Lampung Barat
161	PT BPRS Tani Tulang Bawang Barat	Kab. Tulang Bawang
162	PT BPRS Bogor Tegar Beriman	Kab. Bogor
163	PT BPRS Unisia Insan Indonesia	Kota Yogyakarta
164	PT BPRS Bobato Lestari	Kota Tidore Kepulauan
165	PT BPRS Mitra Mentari Sejahtera	Kab. Ponorogo
166	PT BPRS ADAM	Kota Bengkulu
167	PT BPRS Saruma Sejahtera	Kab. Halmahera Selatan

Sumber: Data dari website OJK.

## B. PENYAJIAN DATA

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh BPRS yang ada di Indonesia yang berjumlah 167 kantor. Karena penelitian ini menggunakan

teknik pengambilan sampel meliputi *sampling jenuh* atau *sensus*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 167 kantor BPRS yang sudah ada dalam Statistik Perbankan Syariah.

**Tabel 3.2**  
**Data Biaya Promosi, Biaya Pendidikan & Pelatihan**  
**dan Pembiayaan Modal Kerja BPRS di Indonesia Per Triwulan Tahun**  
**2014-2018**

Tahun		Variabel (dalam Juta Rupiah)		
		Pembiayaan Modal Kerja	Biaya Promosi	Biaya Pendidikan & Pelatihan
2014	Triwulan I	2.238.760	6.828	3.263
	Triwulan II	2.309.061	13.333	6.779
	Triwulan III	2.363.678	18.899	9.692
	Triwulan IV	2.348.000	23.980	12.905
2015	Triwulan I	2.319.770	4.283	3.213
	Triwulan II	2.526.829	8.767	6.750
	Triwulan III	2.545.164	14.555	9.825
	Triwulan IV	2.559.350	19.766	14.205
2016	Triwulan I	2.576.164	4.101	4.304
	Triwulan II	2.753.266	9.767	8.631
	Triwulan III	2.686.221	11.700	12.421
	Triwulan IV	2.737.167	16.816	17.763
2017	Triwulan I	2.796.218	3.593	5.192
	Triwulan II	2.985.635	8.862	10.228
	Triwulan III	2.943.782	13.148	15.993
	Triwulan IV	2.956.073	18.277	23.536
2018	Triwulan I	3.048.113	3.876	5.627
	Triwulan II	3.245.505	9.278	12.603
	Triwulan III	3.321.873	14.221	19.229
	Triwulan IV	3.428.706	19.212	27.073

Sumber: Data diolah dari Statistik Perbankan Syariah.

## C. ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Berikut adalah hasil dari pengujian statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS Ver 22:

**Tabel 3.3**  
**Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Modal Kerja	20	2238760	3428706	2734466.75	353124.523
Biaya Promosi	20	3593	23980	12163.10	6062.032
Biaya Pendidikan & Pelatihan	20	3213	27073	11461.60	6653.933
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Output SPSS Ver 22.

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dilihat bahwa angka rata-rata pengungkapan Pembiayaan Modal Kerja (Y) yang dilakukan oleh seluruh BPRS yang terdaftar di OJK selama tahun 2014-2018 adalah sebesar Rp2.734.466,75 (dalam jutaan). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata Pembiayaan Modal Kerja di BPRS untuk masyarakat menengah bawah sudah cukup tinggi, serta sudah sejalan dengan tujuan khusus yang dimiliki BPRS yaitu untuk memberikan pembiayaan bagi masyarakat golongan ekonomi lemah dan para pengusaha kecil yang umumnya tidak terjangkau oleh BUS. Jumlah minimum variabel pembiayaan modal kerja adalah Rp2.238.760,- (dalam jutaan). Jumlah maksimum variabel

pembiayaan modal kerja adalah Rp3.428.706,- (dalam jutaan). *Std Deviation* adalah 353124,523.

Variabel bebas pertama, yaitu biaya promosi menunjukkan nilai rata-rata adalah sebesar Rp12.163,10 (dalam jutaan). Hal ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan BPRS untuk melakukan promosi cukup tinggi. Biaya Promosi ini dilakukan dengan tujuan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka mengenal produk atau jasa yang ditawarkan oleh BPRS. Jumlah minimum variabel biaya promosi adalah Rp3.593,- (dalam jutaan). Jumlah Maksimum variabel biaya promosi adalah Rp23.980,- (dalam jutaan). *Std Deviation* adalah 6062,032.

Variabel bebas kedua, yaitu biaya pendidikan & pelatihan menunjukkan rata-rata adalah sebesar Rp11.461,60 (dalam jutaan). Hal ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan BPRS untuk melakukan pelatihan dan pendidikan cukup tinggi. Biaya pendidikan & pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan baik dalam pemasaran, manajemen, maupun operasional BPRS. Jumlah minimum variabel biaya pendidikan dan pelatihan adalah Rp3.213,- (dalam jutaan). Jumlah maksimum variabel biaya pendidikan dan pelatihan adalah Rp27.073,- (dalam jutaan). *Std Deviation* adalah 6653,933.

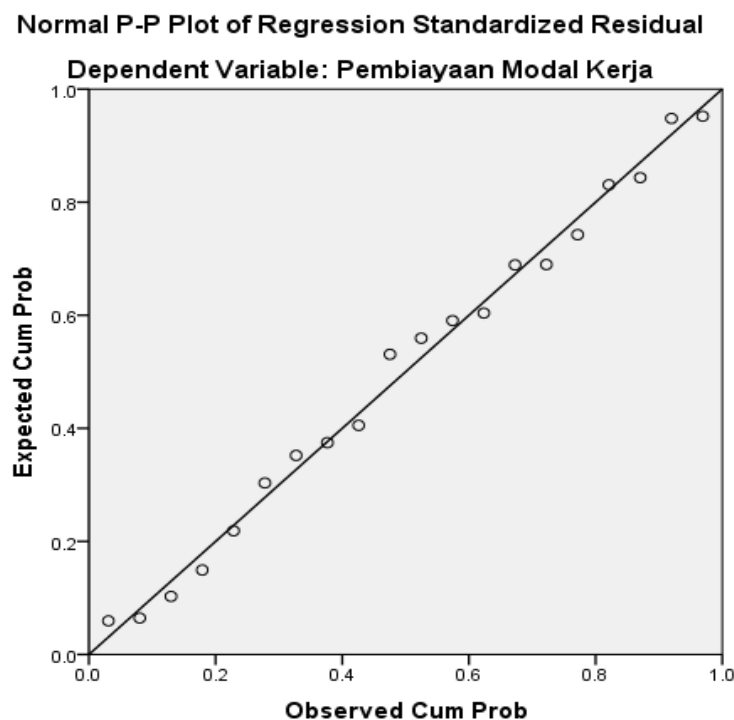
## 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus bebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan variabel dependen sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik *normal probability plot* yaitu jika titik-titik plot berada di sekitar garis diagonal data tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS Ver 22:

**Gambar 3.1**  
**Uji Normalitas Data**



Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat pada grafik *normal probability plot* bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan tidak jauh melebar dari garis diagonal. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Terdistribusi secara normal artinya data layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinear.

Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas yaitu dengan menggunakan nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.

**Tabel 3.4**  
**Uji Multikolinieritas Data**

		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	2586887.544	90764.035		28.501	.000			
	Biaya Promosi	-50.404	9.320	-.865	-5.408	.000	.500	2.000	
	Biaya Pendidikan & Pelatihan	66.365	8.491	1.251	7.816	.000	.500	2.000	

a. Dependent Variable: Pembiayaan Modal Kerja  
Sumber: Output SPSS Ver 22.

Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat pada tabel *coefficients* bahwa nilai *tolerance* variabel Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan sebesar 0,500 sedangkan nilai VIF (*Variance Infloating Factor*) variabel Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan sebesar 2,000. Nilai *tolerance* dan VIF dua variabel dalam kasus ini sama. Dengan melihat VIF variabel Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan sebesar 2,000 kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian tidak mengalami gejala multikolinieritas. Jika dalam penelitian terjadi gejala multikolinieritas berarti model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

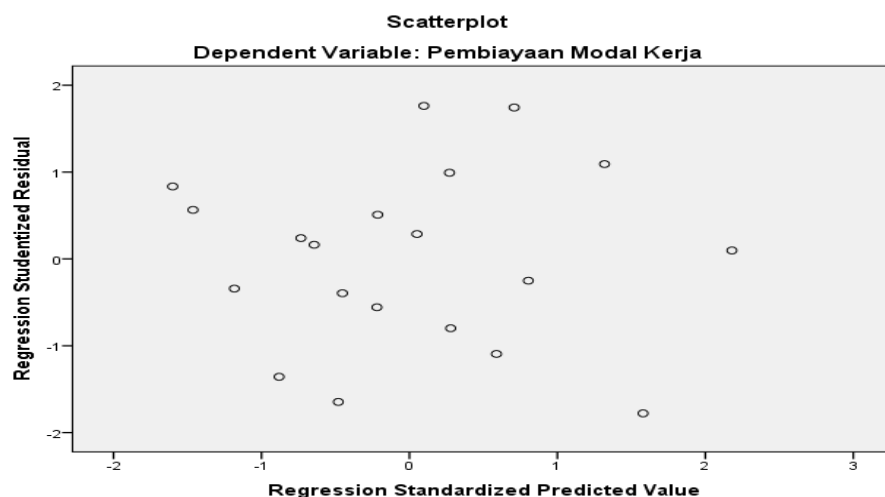
Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. *Jika variance* dari residual data sama maka disebut



homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *problem* heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS Ver 22.

**Gambar 3.2**  
**Uji Heteroskedastisitas Data**



Dari hasil pengujian di atas, dapat dilihat pada grafik *scatterplot*, titik-titik menyebar secara rata dan titik-titik tidak berkumpul di satu tempat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel

sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson ( $d_l$  dan  $d_u$ ). Kriteria jika  $d_u < DW < 4-d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi. Berikut adalah hasil uji autokorelasi dengan menggunakan SPSS.

**Tabel 3.5**  
**Uji Autokorelasi Data**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.885 <sup>a</sup>	.782	.757	174159.485	1.641

a. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan & Pelatihan, Biaya Promosi

b. Dependent Variable: Pembiayaan Modal Kerja

Sumber: Output SPSS Ver 22.

Dari hasil pengujian di atas, dapat dilihat pada tabel uji autokorelasi, nilai Durbin-Watson sebesar 1,641. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dengan jumlah data 20, maka nilai  $d_u$  sebesar 1,5367. Karena nilai DW berada diantara  $d_u < DW < 4-d_u$  atau  $1,5367 < 1,641 < 4-1,5367$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi, artinya tidak ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel terikat ketika jumlah variabel bebasnya lebih dari satu. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan terhadap Pembiayaan Modal Kerja.

Berikut adalah hasil perhitungan regresi linier berganda antara Biaya Promosi (X1) dan Biaya Pendidikan & Pelatihan (X2) terhadap Pembiayaan Modal Kerja (Y) dengan bantuan SPSS Ver 22.

**Tabel 3.6**  
**Persamaan Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2586887.544	90764.035		28.501	.000
	Biaya Promosi	-50.404	9.320	-.865	-5.408	.000
	Biaya Pendidikan & Pelatihan	66.365	8.491	1.251	7.816	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan Modal Kerja  
Sumber: Output SPSS Ver 22.

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linier berganda di atas, Pembiayaan Modal Kerja memiliki nilai konstanta Rp2.586.887,544 (dalam jutaan). Hasil perhitungan itu menunjukkan bahwa apabila variabel-variabel independen atau variabel bebas konstan (tetap), maka nilai Pembiayaan Modal Kerja adalah sebesar Rp2.586.887,544 (dalam jutaan). Untuk menguji variabel-variabel bebas yang meliputi Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan terhadap

variabel terikat Pembiayaan Modal Kerja, maka dapat dapat disusun sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2586887,544 + (-50,404)X_1 + 66,365X_2 + e$$

$$Y = 2586887,544 - 50,404X_1 + 66,365X_2 + e$$

- a. Dari hasil perhitungan SPSS menunjukkan nilai koefisien regresi Biaya Promosi adalah sebesar -50,404 yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan Biaya Promosi akan menurunkan Pembiayaan Modal Kerja sebesar Rp50,404 (dalam jutaan) dengan asumsi kondisi variabel bebas lain adalah tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara variabel Biaya Promosi dengan Pembiayaan Modal Kerja. Semakin meningkat Biaya Promosi maka Pembiayaan Modal Kerja akan menurun, begitu pula sebaliknya. Misalnya, jika biaya promosi yang dikeluarkan bank pada triwulan pertama sebesar Rp6.828,- (dalam jutaan) dan pembiayaan modal kerja yang disalurkan kepada masyarakat sebesar Rp2.238.760,- (dalam jutaan). Apabila biaya promosi ditingkatkan 1 satuan menjadi sebesar Rp6.829,- (dalam jutaan) maka pembiayaan modal kerja yang disalurkan kepada masyarakat akan mengalami penurunan sebesar Rp50,404 (dalam jutaan) dan jumlahnya menjadi Rp2.238.709,596 (dalam jutaan). Begitupula sebaliknya, jika biaya promosi diturunkan 1 satuan maka pembiayaan modal kerja yang disalurkan kepada masyarakat akan meningkat.

- b. Dari hasil perhitungan SPSS menunjukkan nilai koefisien regresi Biaya Pendidikan & Pelatihan adalah sebesar 66,365 yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan Biaya Pendidikan & Pelatihan akan meningkatkan Pembiayaan Modal Kerja sebesar Rp66,365 (dalam jutaan) dengan asumsi kondisi variabel bebas lain adalah tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel Biaya Pendidikan & Pelatihan dengan Pembiayaan Modal Kerja. Semakin meningkat nilai Biaya Promosi maka Pembiayaan Modal Kerja akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya. Misalnya, jika biaya pendidikan dan pelatihan yang dikeluarkan bank pada triwulan pertama sebesar Rp3.263,- (dalam jutaan) dan pembiayaan modal kerja yang disalurkan kepada masyarakat sebesar Rp2.238.760,- (dalam jutaan). Apabila biaya pendidikan dan pelatihan ditingkatkan 1 satuan menjadi sebesar Rp3.264,- (dalam jutaan) maka pembiayaan modal kerja yang disalurkan kepada masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar Rp66,365 (dalam jutaan) dan jumlahnya menjadi Rp2.238.826,365 (dalam jutaan). Begitupula sebaliknya, jika biaya promosi diturunkan 1 satuan maka pembiayaan modal kerja yang disalurkan kepada masyarakat akan menurun.

#### **4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai

koefisien determinasi adalah nol sampai satu. Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 <sup>a</sup>	.782	.757	174159.485

a. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan & Pelatihan, Biaya Promosi  
Sumber: Output SPSS Ver 22.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang dihitung menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,757. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 0,757 atau 75,7% sedangkan sisanya 24,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan berpengaruh sebesar 75,7% terhadap Pembiayaan Modal Kerja pada BPRS di Indonesia periode 2014-2018. Artinya, kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen besarnya adalah 75,7%.

## 5. Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui uji t maupun uji F. Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara

parsial maupun secara simultan, serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan SPSS:

**Tabel 3.8**  
**Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2586887.544	90764.035		28.501	.000
	Biaya Promosi	-50.404	9.320	-.865	-5.408	.000
	Biaya Pendidikan & Pelatihan	66.365	8.491	1.251	7.816	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan Modal Kerja  
Sumber: Output SPSS Ver 22.

Berdasarkan uji t di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji t yang dihitung menggunakan SPSS Ver 22 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel Biaya Promosi ialah sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai signifikansi pada uji t kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis diterima berdasarkan uji t dalam penelitian ini. Sehingga bisa dinyatakan bahwa model regresi tersebut signifikan secara parsial. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya

Promosi berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Modal Kerja pada BPRS di Indonesia periode 2014-2018. Jika dilihat dari koefisien regresi yang menunjukkan tanda negatif, maka pengaruh yang disebabkan oleh biaya promosi adalah pengaruh negatif. Artinya, semakin meningkat biaya promosi maka akan menurunkan pembiayaan modal kerja pada BPRS. Tapi jika biaya promosi mengalami penurunan, maka pembiayaan modal kerja pada BPRS akan meningkat. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Idayanti tentang Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah, yang mengemukakan bahwa secara parsial Biaya Promosi berpengaruh terhadap Pembiayaan. Akan tetapi, pengaruh yang ditimbulkan berbeda, jika dalam penelitian Idayanti berpengaruh positif, maka penelitian ini berpengaruh negatif.

- 2) Berdasarkan hasil uji t yang dihitung menggunakan SPSS Ver 22 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel Biaya Pendidikan & Pelatihan ialah sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai signifikansi pada uji t kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis diterima berdasarkan uji t dalam penelitian ini. Sehingga bisa dinyatakan bahwa model regresi tersebut signifikan secara parsial. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Biaya Pendidikan & Pelatihan berpengaruh



signifikan terhadap Pembiayaan Modal Kerja pada BPRS di Indonesia periode 2014-2018. Artinya, semakin meningkat biaya pendidikan dan pelatihan maka semakin meningkat pula pembiayaan modal kerja pada BPRS. Tapi jika biaya pendidikan dan pelatihan mengalami penurunan, maka pembiayaan modal kerja pada BPRS juga akan mengalami penurunan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Idayanti (2016) tentang Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah, yang mengemukakan bahwa secara parsial Biaya Pendidikan & Pelatihan tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan sedangkan dalam penelitian ini Biaya Pendidikan & Pelatihan berpengaruh terhadap Pembiayaan Modal Kerja.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan SPSS.

**Tabel 3.9**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1853605699522	2	926802849761.	30.556	.000 <sup>b</sup>
		.790		395		
	Residual	515635946250.	17	30331526250.0		
		960		56		
	Total	2369241645773	19			
		.750				

a. Dependent Variable: Pembiayaan Modal Kerja

b. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan & Pelatihan, Biaya Promosi

Berdasarkan tabel 3.8 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada uji F sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai signifikansi pada uji F kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis diterima berdasarkan uji F dalam penelitian ini. Sehingga bisa dinyatakan bahwa model regresi tersebut signifikan secara simultan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang meliputi Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap Pembiayaan Modal Kerja pada BPRS di Indonesia periode 2014-2018. Artinya, hipotesis yang diajukan peneliti diterima, bahwa biaya promosi dan biaya pendidikan & pelatihan berpengaruh terhadap pembiayaan modal kerja pada BPRS.

## D. PEMBAHASAN

### 1. Analisis dan Interpretasi Secara Parsial

#### a. Biaya Promosi terhadap Pembiayaan Modal Kerja

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa Biaya Promosi berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan modal kerja. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS Ver 22 yang telah dilakukan oleh peneliti, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel Biaya Promosi adalah sebesar 0,000 karena nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka  $H_0$  yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Promosi terhadap Pembiayaan Modal kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2014-2018 ditolak dan  $H_1$  yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Promosi terhadap Pembiayaan Modal kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2014-2018 diterima.

Berdasarkan analisis dan interpretasi di atas dapat dikatakan bahwa Biaya Promosi berpengaruh terhadap Pembiayaan Modal Kerja. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Idayanti tentang Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah, mengemukakan bahwa secara parsial Biaya Promosi berpengaruh terhadap Pembiayaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Irdiny Rizqiyah tentang Pengaruh Biaya Promosi terhadap Jumlah Nasabah pada PT

BRI Syariah Kantor Cabang Jember periode 2014-2015, menyatakan bahwa biaya promosi berpengaruh terhadap jumlah nasabah PT BRI Syariah Kantor Cabang Jember. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dia Oktavia Sari tentang Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang, menyatakan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah pada Bank BTN Syariah Palembang.

**b. Biaya Pendidikan & Pelatihan terhadap Pembiayaan Modal Kerja**

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa Biaya Pendidikan & Pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap Pembiayaan Modal kerja. Dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel Biaya Pendidikan & Pelatihan adalah sebesar 0,000 karena nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka  $H_0$  yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Pendidikan & Pelatihan terhadap Pembiayaan Modal kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2014-2018 ditolak dan  $H_2$  yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Promosi terhadap Pembiayaan Modal kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2014-2018 diterima.

Berdasarkan analisis dan interpretasi di atas dapat dikatakan bahwa Biaya Pendidikan & Pelatihan berpengaruh terhadap Pembiayaan Modal Kerja. Penelitian ini tidak sama dengan penelitian

yang dilakukan oleh Rini Idayanti (2016) tentang Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah, mengemukakan bahwa secara parsial Biaya Pendidikan & Pelatihan tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan sedangkan dalam penelitian ini Biaya Pendidikan & Pelatihan berpengaruh terhadap Pembiayaan Modal Kerja. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ridwansyah tentang Analisis Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Peningkatan Aset dan Laba pada Perbankan Syariah di Indonesia menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara biaya pendidikan terhadap laba dan aset yang ada di BUS dan UUS maupun yang ada di BPRS di Indonesia. Adanya kegiatan pendidikan dan pelatihan dimaksudkan untuk meningkatkan SDM dan memaksimalkan pelayanan terhadap nasabah, walaupun memang pada akhirnya peningkatan pelayanan terhadap nasabah dan secara linier akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh BUS dan UUS maupun BPRS, namun pengaruh atau dampak tersebut tidak secara langsung berdampak pada laba dan aset BUS atau UUS dan BPRS.

## **2. Analisis dan Interpretasi Secara Simultan**

Berdasarkan uji F (simultan) dapat dilihat bahwa Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap Pembiayaan Modal Kerja. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS yang telah dilakukan oleh peneliti, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan &

Pelatihan adalah sebesar 0,000 karena nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kurang dari 0,05 maka  $H_0$  yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan secara simultan terhadap Pembiayaan Modal kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2014-2018 ditolak dan  $H_3$  yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan secara simultan terhadap Pembiayaan Modal kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2014-2018 diterima.

Berdasarkan analisis dan interpretasi yang telah diuraikan di atas dapat diartikan bahwa secara simultan Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Modal Kerja. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Idayanti tentang Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah, mengemukakan bahwa secara simultan Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan berpengaruh terhadap Pembiayaan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang dihitung menggunakan SPSS Ver 22 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,757. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 0,757 atau 75,7% sedangkan sisanya 24,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan berpengaruh sebesar 75,7%

terhadap Pembiayaan Modal Kerja pada BPRS di Indonesia periode 2014-2018.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Roni Andespa yang menyatakan bahwa kegiatan promosi yang dilakukan oleh perbankan syariah akan menimbulkan biaya, biaya tersebut disebut biaya promosi. Serta tujuan dari pelatihan dan pengembangan perbankan syariah diarahkan untuk mewujudkan sistem dan tatanan perbankan syariah yang sehat dalam penerapan prinsip-prinsip syariah. Semua hal tersebut harus didukung oleh kesediaan manajemen bank syariah untuk mengalokasikan biaya untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan. Biaya promosi dan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dikeluarkan diharapkan dapat meningkatkan loyalitas nasabah dan menambah pendapatan melalui pembiayaan. Pembiayaan yang paling banyak dikeluarkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yaitu pembiayaan modal kerja, jadi pendapatan paling banyak yang dihasilkan BPRS adalah pembiayaan modal kerja.<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Andespa, "Meningkatkan Pertumbuhan Nasabah", 177.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan terhadap Pembiayaan Modal kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2014-2018, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Biaya Promosi berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Modal Kerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel Biaya Promosi ialah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya Promosi berpengaruh secara signifikan terhadap Pembiayaan Modal Kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2014-2018.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Biaya Pendidikan & Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Modal Kerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel Biaya Pendidikan & Pelatihan adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya Pendidikan & Pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap Pembiayaan Modal Kerja.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan



Modal Kerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Modal Kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2014-2018.

## **B. SARAN**

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh negatif biaya promosi terhadap pembiayaan modal kerja, maka dari itu perlu dilakukan evaluasi kegiatan promosi di tahun-tahun mendatang untuk mengetahui efektivitas media promosi yang dilakukan BPRS. Disamping itu juga perlu dipertimbangkan untuk melakukan promosi yang lebih bervariasi tetapi dengan biaya promosi tidak terlalu besar.
2. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif biaya pendidikan dan pelatihan terhadap pembiayaan modal kerja, akan tetapi perlu dipertimbangkan untuk melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang efektif dengan biaya yang tidak terlalu besar.

3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan supaya dapat mengeksplorasi variabel independen yang berkaitan lebih banyak dan disesuaikan kondisi keadaan yang dilakukan serta menggunakan teori yang kuat dalam melandasinya dan diperkuat dengan wawancara.



## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik Cet ke-1*. Depok: Gema Insani.
- \_\_\_\_\_. 1999. *Bank Syariah Bagi Bankir & Praktisi Keuangan Cet-1*. Jakarta: Tazkia Institute.
- Arifin, Zainul. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Gutosudarmo, Indriyo. 1998. *Manajemen Pemasaran Cet ke-4*. Yogyakarta: BPFPE.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Karim, Adiwarmanto A. 2014. *Bank Islam: Analisa Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Masyhuri & M. Zainuddin. 2014. *Metodologi Penelitian Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Nazir. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo. 2014. *Bisnis Manajemen dan Keuangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Penyusun, Tim. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS Cet. Ke-1*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rangkuti, Freddy. 2008. *Business Plan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ranupandojo, Hedjaracman dan Husnan Suad. 2014. *Manajemen Personalialia Edisi ke-4*, Yogyakarta: BPFPE.
- Ridwan & Sunarto. 2014. *Pengantar Statistik: Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) Cet ke-18*. Bandung: Alfabeta.

- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D Cet ke-23*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Statistika Untuk Penelitian Cet. Ke-28*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. 2014. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Caps.
- Widayat. 2004. *Metode Penelitian Pemasaran*. Malang: UMM Press.
- Yusuf, Burhanuddin. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah Cet ke-1*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- OJK. 2018. *Snapshot Perbankan Syariah Indonesia Juni 2018*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. 2018. *Statistik Perbankan Syariah Desember 2018*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. 2017. *Statistik Perbankan Syariah Desember 2017*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. 2016. *Statistik Perbankan Syariah Desember 2016*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. 2015. *Statistik Perbankan Syariah Desember 2015*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. 2014. *Statistik Perbankan Syariah Desember 2014*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Andespa, Roni. 2016. "Meningkatkan Pertumbuhan Nasabah Bank Syariah: Mendukung Pembiayaan Promosi, Pendidikan dan Pelatihan" *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Volume 1 Nomor 2.
- Amalia, Putri Noveda. 2013. "Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi Terhadap Omzet Penjualan Pada PT Madu Baru". Tugas Akhir, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Arif, M. Nur Rianto Al. 2014. “Efektivitas Biaya Promosi dan Biaya Diklat Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga di Bank Syariah” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Universitas Gunadarma*, No.3 Vol. 15.
- Fachrunnisa. 2017. “Biaya Promosi dan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”. *Akuntabilitas* Vol 10 No.2.
- Fajriyah, Tutik Aisyatul. 2016. “Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga PT BRI Syariah Tahyn 2009-2015”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Idayanti, Rini. 2016. “Analisis Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan Pada Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia”. Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lestari, Puji. 2008. “Efektivitas Pengaruh Besaran Biaya Promosi Dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Di PT Bank Syariah Mega Indonesia”. Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pramana, Debby dan Rachma Indrarini. 2017. “Pembiayaan BPR Syariah dalam Peningkatan Kesejahteraan UMKM: Berdasarkan Maqashid Sharia”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 3 No.1.
- Pribadi, Akbar Nur. 2018. “Faktor-Faktor Mempengaruhi Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Ridwansyah. 2017. “Analisis Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Peningkatan Aset dan Laba Perbankan Syariah di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi*. Volume XXII No. 3.
- Rizqiyah, Irdiny. 2016. “Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Jumlah Nasabah Pada PT BRI Syariah Kantor Cabang Jember Periode 2014-2015”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Sari, Dia Oktavia. 2017. “Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

[https://ekbis.sindonews.com/read/1327125/178/perbankan-syariah-sulit-](https://ekbis.sindonews.com/read/1327125/178/perbankan-syariah-sulit-berkembang-market-share-masih-5-1533199897)

[berkembang-market-share-masih-5-1533199897](https://ekbis.sindonews.com/read/1327125/178/perbankan-syariah-sulit-berkembang-market-share-masih-5-1533199897) diakses pada 14

Februari 2019 pukul 12:57.



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Yulistiana  
NIM : E20151246  
Prodi/Jurusan : PS/Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan Terhadap Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2014-2018”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 17 Juli 2019  
Saya yang menyatakan



**Dewi Yulistiana**  
**NIM. E20151246**

## MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan Terhadap Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018	1. Biaya Promosi (X1)	a. Iklan advertensi b. Promosi penjualan ( <i>Sales Promotion</i> ) c. Publikasi ( <i>Publication</i> ) d. Personal Selling	1. Data Sekunder: a. Dokumentasi b. Kepustakaan c. Internet d. Dan sumber tertulis lainnya	1. Metode pendekatan penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian data <i>Time Series</i> 3. Teknik pengumpulan data: a. Dokumentasi b. Studi Pustaka 4. Analisis data: Analisis regresi berganda: $Y = a + bX_1 + bX_2 + e$	1. Apakah biaya promosi berpengaruh terhadap pembiayaan modal kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2014-2018? 2. Apakah biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap pembiayaan modal kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2014-2018? 3. Apakah biaya promosi dan biaya pendidikan	H <sub>0</sub> = Tidak ada pengaruh signifikan antara Biaya Promosi terhadap Pembiayaan Modal Kerja H <sub>1</sub> = Ada pengaruh signifikan antara Biaya Promosi terhadap Pembiayaan Modal Kerja  H <sub>0</sub> = Tidak ada pengaruh signifikan antara Biaya Pendidikan & Pelatihan terhadap Pembiayaan Modal Kerja H <sub>2</sub> = Ada pengaruh signifikan antara Biaya Pendidikan & Pelatihan terhadap Pembiayaan Modal Kerja
	2. Biaya Pendidikan & Pelatihan (X2)	a. Kualitas angkatan kerja b. Persaingan global c. Perubahan yang cepat dan terus-menerus d. Masalah alih teknologi e. Perubahan demografi				
	3. Pembiayaan Modal	a. Pembiayaan likuiditas				



	Kerja (Y)	<p>(Cash Financing)</p> <p>b. Pembiayaan Piutang (Receivable Financing)</p> <p>c. Pembiayaan persediaan (Inventory Financing)</p> <p>d. Pembiayaan modal kerja untuk perdagangan</p>			<p>dan pelatihan berpengaruh terhadap pembiayaan modal kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2014-2018 secara simultan</p>	<p><math>H_0</math> = Tidak ada pengaruh antara Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan &amp; Pelatihan terhadap Pembiayaan Modal Kerja secara simultan</p> <p><math>H_3</math> = Ada pengaruh antara Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan &amp; Pelatihan terhadap Pembiayaan Modal Kerja secara simultan</p>
--	-----------	--	--	--	--	---

IAIN JEMBER

## Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan di BPRS Tahun 2014-2015

Juta Rupiah (in Million IDR)

Tabel 11. Biaya Promosi, Pendidikan dan Pelatihan - Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Cost of Promotion, Education and Training - Islamic Rural Bank)																			
Indikator	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014												Indikator
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	
1 Biaya promosi	4.178	4.826	6.433	8.228	14.130	22.303	2.803	5.287	6.828	9.388	11.776	13.333	15.052	16.880	18.899	20.716	22.189	23.980	1 Cost of promotion
2 Biaya pendidikan dan pelatihan	2.727	3.622	4.710	6.568	8.846	11.560	1.098	2.235	3.263	4.603	5.766	6.779	7.774	8.724	9.692	11.063	11.365	12.905	2 Cost of education and training
<b>Total</b>	<b>6.905</b>	<b>8.448</b>	<b>11.143</b>	<b>14.796</b>	<b>22.976</b>	<b>33.863</b>	<b>3.901</b>	<b>7.522</b>	<b>10.091</b>	<b>13.991</b>	<b>17.542</b>	<b>20.112</b>	<b>22.827</b>	<b>25.604</b>	<b>28.591</b>	<b>31.780</b>	<b>33.554</b>	<b>36.885</b>	<b>Total</b>

Tabel 29. Biaya Promosi, Pendidikan dan Pelatihan - Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Cost of Promotion, Education and Training - Sharia Rural Bank)																	
Indikator	2011	2012	2013	2014	2015												Indikator
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov	Des	
1 Biaya promosi	8.228	14.130	22.303	23.980	1.444	2.624	4.283	5.911	7.162	8.767	10.771	13.095	14.555	16.112	17.803	19.766	1 Cost of promotion
2 Biaya pendidikan dan pelatihan	6.568	8.846	11.560	12.905	783	1.849	3.213	4.464	5.519	6.750	7.539	8.570	9.825	11.149	12.693	14.205	2 Cost of education and training
<b>Total</b>	<b>14.796</b>	<b>22.976</b>	<b>33.863</b>	<b>36.885</b>	<b>2.228</b>	<b>4.472</b>	<b>7.496</b>	<b>10.375</b>	<b>12.681</b>	<b>15.516</b>	<b>18.310</b>	<b>21.666</b>	<b>24.380</b>	<b>27.261</b>	<b>30.496</b>	<b>33.971</b>	<b>Total</b>

Tabel 29. Biaya Promosi, Pendidikan dan Pelatihan - Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Cost of Promotion, Education and Training - Sharia Rural Bank)																	
Indikator	2012	2013	2014	2015	2016												Indikator
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1 Biaya promosi	14.130	22.303	23.980	19.766	1.484	2.874	4.101	5.775	7.679	9.767	11.197	12.743	11.700	12.916	14.506	16.816	1 Cost of promotion
2 Biaya pendidikan dan pelatihan	8.846	11.560	12.905	14.205	1.479	2.827	4.304	5.848	7.439	8.631	9.583	11.133	12.421	14.470	16.227	17.763	2 Cost of education and training
<b>Total</b>	<b>22.976</b>	<b>33.863</b>	<b>36.885</b>	<b>33.971</b>	<b>2.963</b>	<b>5.702</b>	<b>8.406</b>	<b>11.622</b>	<b>15.118</b>	<b>18.398</b>	<b>20.780</b>	<b>23.875</b>	<b>24.121</b>	<b>27.386</b>	<b>30.733</b>	<b>34.579</b>	<b>Total</b>

Tabel 29. Biaya Promosi, Pendidikan dan Pelatihan - Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

(Cost of Promotion, Education and Training - Sharia Rural Bank)

Indikator	2012	2013	2014	2015	2016	2017												Indicator
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Biaya promosi	14.130	22.303	23.980	19.766	16.816	1.337	2.300	3.593	5.086	6.818	8.862	10.227	12.125	13.148	14.598	16.489	18.277	1 Cost of promotion
Biaya pendidikan dan pelatihan	8.846	11.560	12.905	14.205	17.763	2.267	3.620	5.192	6.817	8.800	10.228	12.194	13.891	15.993	18.880	21.368	23.536	2 Cost of education and training
<b>Total</b>	<b>22.976</b>	<b>33.863</b>	<b>36.885</b>	<b>33.971</b>	<b>34.579</b>	<b>3.604</b>	<b>5.920</b>	<b>8.785</b>	<b>11.904</b>	<b>15.618</b>	<b>19.089</b>	<b>22.421</b>	<b>26.017</b>	<b>29.141</b>	<b>33.478</b>	<b>37.857</b>	<b>41.813</b>	<b>Total</b>

Tabel 29. Biaya Promosi, Pendidikan dan Pelatihan - Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

(Cost of Promotion, Education and Training - Sharia Rural Bank)

Indikator	2013	2014	2015	2016	2017	2018												Indicator
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Biaya promosi	22.303	23.980	19.766	16.816	18.277	1.117	2.414	3.876	5.517	7.387	9.278	11.016	12.676	14.221	15.633	17.373	19.212	1 Cost of promotion
Biaya pendidikan dan pelatihan	11.560	12.905	14.205	17.763	23.536	1.896	3.334	5.627	7.975	11.276	12.603	14.301	16.697	19.229	21.593	24.935	27.073	2 Cost of education and training
<b>Total</b>	<b>33.863</b>	<b>36.885</b>	<b>33.971</b>	<b>34.579</b>	<b>41.813</b>	<b>3.013</b>	<b>5.748</b>	<b>9.503</b>	<b>13.492</b>	<b>18.663</b>	<b>21.882</b>	<b>25.317</b>	<b>29.373</b>	<b>33.449</b>	<b>37.226</b>	<b>42.309</b>	<b>46.285</b>	<b>Total</b>

## Jenis Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan di BPRS Tahun 2014-2018

Juta Rupiah (in Million IDR)

Tabel 23. Pembiayaan - Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berdasarkan Jenis Penggunaan (Financing of Islamic Rural Bank based on Type of Usage)																			
JENIS PENGGUNAAN	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014												TYPE OF USAGE
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	
Modal Kerja	664.644	767.538	1.106.035	1.470.107	1.835.958	2.206.004	2.137.641	2.182.228	2.238.760	2.285.754	2.327.405	2.309.061	2.326.288	2.323.849	2.363.678	2.352.960	2.363.539	2.348.000	Working Capital
Investasi	132.729	186.482	213.584	275.727	465.062	611.992	653.327	697.352	723.082	748.112	773.883	804.696	813.767	815.995	842.714	863.406	875.791	893.432	Investment
Konsumsi	459.237	632.899	740.818	930.095	1.252.499	1.615.497	1.631.706	1.659.109	1.673.320	1.692.926	1.687.707	1.731.576	1.710.023	1.705.729	1.711.891	1.731.390	1.740.982	1.763.477	Consumption
<b>Total</b>	<b>1.256.610</b>	<b>1.586.919</b>	<b>2.060.437</b>	<b>2.675.930</b>	<b>3.553.520</b>	<b>4.433.492</b>	<b>4.422.674</b>	<b>4.538.689</b>	<b>4.635.162</b>	<b>4.726.792</b>	<b>4.788.995</b>	<b>4.845.333</b>	<b>4.850.077</b>	<b>4.845.573</b>	<b>4.918.284</b>	<b>4.947.756</b>	<b>4.980.312</b>	<b>5.004.909</b>	<b>Total</b>

Tabel 34. Pembiayaan - Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berdasarkan Jenis Penggunaan  
(Financing of Sharia Rural Bank based on Type of Usage )

JENIS PENGGUNAAN	2011	2012	2013	2014	2015												TYPE OF USAGE
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov	Des	
Modal Kerja	1.470.107	1.835.958	2.206.004	2.348.000	2.284.206	2.320.809	2.319.770	2.438.701	2.478.091	2.526.829	2.523.892	2.543.875	2.545.164	2.559.599	2.584.971	2.559.350	Working Capital
Investasi	275.727	465.062	611.992	893.432	911.155	932.016	958.035	994.768	1.022.607	1.059.735	1.059.081	1.071.206	1.090.647	1.086.267	1.089.611	1.108.597	Investment
Konsumsi	930.095	1.252.499	1.615.497	1.763.477	1.809.074	1.840.387	1.938.253	1.892.633	1.934.937	1.975.135	1.970.867	1.999.646	2.019.569	2.037.396	2.066.534	2.097.224	Consumption
<b>Total</b>	<b>2.675.930</b>	<b>3.553.520</b>	<b>4.433.492</b>	<b>5.004.909</b>	<b>5.004.436</b>	<b>5.093.212</b>	<b>5.216.058</b>	<b>5.326.101</b>	<b>5.435.635</b>	<b>5.561.698</b>	<b>5.553.840</b>	<b>5.614.726</b>	<b>5.655.380</b>	<b>5.683.263</b>	<b>5.741.115</b>	<b>5.765.171</b>	<b>Total</b>

**Tabel 34. Pembiayaan - Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berdasarkan Jenis Penggunaan**  
(Financing of Sharia Rural Bank based on Type of Usage)

JENIS PENGGUNAAN	2012	2013	2014	2015	2016												TYPE OF USAGE
					Jan <sup>r)</sup>	Feb <sup>r)</sup>	Mar <sup>r)</sup>	Apr <sup>r)</sup>	Mei <sup>r)</sup>	Jun <sup>r)</sup>	Jul <sup>r)</sup>	Ags	Sep	Okt	Nov	Des <sup>r)</sup>	
Modal Kerja	1.835.958	2.206.004	2.348.000	2.559.350	2.483.571	2.520.378	2.576.164	2.654.920	2.724.787	2.753.266	2.728.949	2.748.920	2.686.221	2.655.540	2.722.947	2.737.167	Working Capital
Investasi	465.062	611.992	893.432	1.108.597	1.115.756	1.139.194	1.158.253	1.188.911	1.234.777	1.257.875	1.223.814	1.257.424	1.115.620	1.148.523	1.113.054	1.125.595	Investment
Konsumsi	1.252.499	1.615.497	1.763.477	2.097.224	2.145.207	2.197.728	2.236.528	2.289.324	2.365.879	2.452.694	2.454.817	2.479.512	2.646.004	2.689.539	2.755.216	2.799.794	Consumption
<b>Total</b>	<b>3.553.520</b>	<b>4.433.492</b>	<b>5.004.909</b>	<b>5.765.171</b>	<b>5.744.534</b>	<b>5.857.301</b>	<b>5.970.944</b>	<b>6.133.154</b>	<b>6.325.444</b>	<b>6.463.834</b>	<b>6.407.580</b>	<b>6.485.856</b>	<b>6.447.845</b>	<b>6.493.602</b>	<b>6.591.216</b>	<b>6.662.556</b>	<b>Total</b>

r) Angka-angka diperbaiki

r) : Revised Figures

**Tabel 34. Pembiayaan - Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berdasarkan Jenis Penggunaan**  
(Financing of Sharia Rural Bank based on Type of Usage)

JENIS PENGGUNAAN	2012	2013	2014	2015	2016	2017												TYPE OF USAGE
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Modal Kerja	1.835.958	2.206.004	2.348.000	2.559.350	2.737.167	2.691.014	2.753.036	2.796.218	2.850.604	2.951.806	2.985.635	2.950.401	2.960.105	2.943.782	2.975.425	2.975.763	2.956.073	Working Capital
Investasi	465.062	611.992	893.432	1.108.597	1.125.595	1.165.759	1.189.156	1.238.424	1.275.493	1.345.376	1.224.332	1.206.979	1.179.025	1.195.490	1.189.156	1.205.810	1.231.015	Investment
Konsumsi	1.252.499	1.615.497	1.763.477	2.097.224	2.799.794	2.853.626	2.929.985	3.006.711	3.052.426	3.102.335	3.310.415	3.339.099	3.406.117	3.417.008	3.456.999	3.490.739	3.576.863	Consumption
<b>Total</b>	<b>3.553.520</b>	<b>4.433.492</b>	<b>5.004.909</b>	<b>5.765.171</b>	<b>6.662.556</b>	<b>6.710.400</b>	<b>6.872.177</b>	<b>7.041.352</b>	<b>7.178.522</b>	<b>7.399.517</b>	<b>7.520.381</b>	<b>7.496.480</b>	<b>7.545.248</b>	<b>7.556.280</b>	<b>7.621.580</b>	<b>7.672.312</b>	<b>7.763.951</b>	<b>Total</b>

r) Angka-angka diperbaiki

r) : Revised Figures

**Tabel 34. Pembiayaan - Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berdasarkan Jenis Penggunaan**  
(Financing of Sharia Rural Bank based on Type of Usage)

JENIS PENGGUNAAN	2013	2014	2015	2016	2017	2018												TYPE OF USAGE
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Modal Kerja	2.206.004	2.348.000	2.559.350	2.737.167	2.956.073	2.930.598	2.968.079	3.048.113	3.152.256	3.258.346	3.245.505	3.271.684	3.295.857	3.321.873	3.341.611	3.403.369	3.428.706	Working Capital
Investasi	611.992	893.432	1.108.597	1.125.595	1.231.015	1.267.973	1.298.438	1.330.167	1.360.641	1.408.778	1.413.537	1.428.449	1.434.295	1.449.869	1.458.065	1.477.217	1.317.166	Investment
Konsumsi	1.615.497	1.763.477	2.097.224	2.799.794	3.576.863	3.570.449	3.627.034	3.699.956	3.784.674	3.869.066	3.862.266	3.875.576	3.884.882	3.907.902	3.991.353	4.053.449	4.338.594	Consumption
<b>Total</b>	<b>4.433.492</b>	<b>5.004.909</b>	<b>5.765.171</b>	<b>6.662.556</b>	<b>7.763.951</b>	<b>7.769.021</b>	<b>7.893.550</b>	<b>8.078.236</b>	<b>8.297.571</b>	<b>8.536.189</b>	<b>8.521.308</b>	<b>8.575.710</b>	<b>8.615.034</b>	<b>8.679.643</b>	<b>8.791.028</b>	<b>8.934.034</b>	<b>9.084.467</b>	<b>Total</b>

r) Angka-angka diperbaiki

r) : Revised Figures

IAIN JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id  
**J E M B E R**

Nomor : B- 395 /In.20/7.a/PP.00.9/04/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr : Ketua Laboratorium IAIN Jember

di-

TEMPAT

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

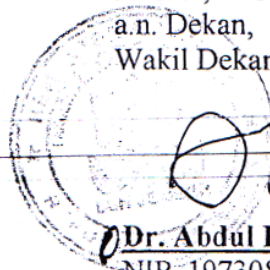
Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Dewi Yulistiana  
NIM : E20151246  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
No Telpon : 085236067257  
Dosen Pembimbing : Nikmatul Masruroh, M.E.I.  
NIP : 19820922 200901 2 005  
Judul Penelitian : Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan Terhadap Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2014-2018.

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Jember, 12 April 2019  
a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**  
NIP. 19730830 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember, Kode Pos 68136, Telp (0331) 487550, 427005

Fax (0331) 427005, Web: [www.iain-jember.ac.id](http://www.iain-jember.ac.id), email: [info@iain-jember.ac.id](mailto:info@iain-jember.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-402/In.20/7.a/PP.00.9/07/2019

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Merujuk surat Nomor B- /In.20/7.a/PP.00.9/07/2019 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut :

Nama : Dewi Yulistiana  
NIM : E20151246  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan & Pelatihan Terhadap Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2014-2018.

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari internet selama tanggal 15-30 April 2019 dalam rangka untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Jember, 18 Juli 2019

Mengetahui

Kepala Laboratorium

FEBI IAIN Jember



**Utin Wahyuni, M.E.I**

IAIN JEMBER 1924 201101 1 008



## BIODATA PENULIS



Nama : Dewi Yulistiana  
NIM : E20151246  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah (PS)  
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 18 Juni 1997  
Alamat : Dusun Gapur Rt 007/Rw 003 Desa Brumbungan Lor  
Kec. Gending Kab. Probolinggo

### Riwayat Pendidikan

1. TK Kartika : 2001-2003
2. SDN Brumbungan Lor : 2003-2009
3. SMP Negeri 1 Pajarakan : 2009-2012
4. SMK Negeri 1 Kraksaan : 2012-2015
5. IAIN Jember : 2015-2019